

Lampiran 1 Produk Hasil Pengembangan

Multimedia Interaktif Nearpod Materi Persatuan dan Kesatuan

Pertemuan 1 :

<https://app.nearpod.com/?pin=75IDA>



Pertemuan 2 :

<https://app.nearpod.com/?pin=8HARU>



Lampiran 2 Kuesioner Studi Pendahuluan

Kuisisioner Analisis Kebutuhan Siswa

Sekolah : SDN 24 Ujung Gurun

Kelas/Semester : IV/2


Nama Siswa : Fatimah Azzahra

Petunjuk Pengisian

- Isilah kuisisioner berikut dengan sebenar-benarnya.
 - Jawablah dengan memberi **tanda silang (x)** pada jawaban yang sesuai.
-

- Apakah Pendidikan Pancasila merupakan pelajaran yang sulit?
 - Ya
 - Tidak
- Manakah yang lebih Ananda sukai?
 - Belajar Sendiri
 - Belajar Kelompok
- Apakah Ananda pernah belajar Pendidikan Pancasila menggunakan teknologi seperti *smartphone*?
 - Ya
 - Tidak
- Media belajar apa yang biasa digunakan di sekolah?
 - Gambar
 - Video
 - Slide Powerpoint
 - Alat Peraga
 - Lainnya, sebutkan
- Apakah Ananda membutuhkan media belajar yang interaktif?
 - Ya
 - Tidak

Siswa Kelas IVB



Fatimah A.

Kuisisioner Analisis Kebutuhan Siswa

Sekolah : SDN 24 Ujung Gurun

Kelas/Semester : IV/2

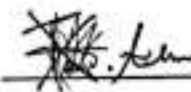
Nama Siswa : Titon Elren R

Petunjuk Pengisian

- a. Isilah kuisisioner berikut dengan sebenar-benarnya.
b. Jawablah dengan memberi **tanda silang (x)** pada jawaban yang sesuai.
-

1. Apakah Pendidikan Pancasila merupakan pelajaran yang sulit?
 - a. Ya
 - b. Tidak
2. Manakah yang lebih Ananda sukai?
 - a. Belajar Sendiri
 - b. Belajar Kelompok
3. Apakah Ananda pernah belajar Pendidikan Pancasila menggunakan teknologi seperti *smartphone*?
 - a. Ya
 - b. Tidak
4. Media belajar apa yang biasa digunakan di sekolah?
 - a. Gambar
 - b. Video
 - c. Slide Powerpoint
 - d. Alat Peraga
 - e. Lainnya, sebutkan
5. Apakah Ananda membutuhkan media belajar yang interaktif?
 - a. Ya
 - b. Tidak

Siswa Kelas IVB



Kuisisioner Analisis Kebutuhan Siswa

Sekolah : SDN 24 Ujung Gurun

Kelas/Semester : IV/2

Nama Siswa : KEYZIA MALIKA A.

Petunjuk Pengisian

- a. Isilah kuisisioner berikut dengan sebenar-benarnya.
b. Jawablah dengan memberi **tanda silang (x)** pada jawaban yang sesuai.
-

1. Apakah Pendidikan Pancasila merupakan pelajaran yang sulit?
 - a. Ya
 - b. Tidak
2. Manakah yang lebih Ananda sukai?
 - a. Belajar Sendiri
 - b. Belajar Kelompok
3. Apakah Ananda pernah belajar Pendidikan Pancasila menggunakan teknologi seperti *smartphone*?
 - a. Ya
 - b. Tidak
4. Media belajar apa yang biasa digunakan di sekolah?
 - a. Gambar
 - b. Video
 - c. Slide Powerpoint
 - d. Alat Peraga
 - e. Lainnya, sebutkan
5. Apakah Ananda membutuhkan media belajar yang interaktif?
 - a. Ya
 - b. Tidak

Siswa Kelas IVB


Keyzia Malika A.

**Kuesioner Studi Pendahuluan Menemukan Permasalahan
Tentang Media Pembelajaran**

Isilah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya. Jawaban yang diberikan bersifat rahasia. Jawaban yang sejujurnya akan memberikan manfaat untuk mengembangkan media pembelajaran. Ketersediaan Bapak/Ibu untuk mengisi kuesioner ini merupakan kehormatan bagi saya.

I. Identitas Sekolah

Nama Sekolah : SDN 24 Ujung Gurun
Alamat Sekolah : Jl. Veteran No. 82 Padang
Kelas : IV B

II. Informasi Studi Pendahuluan

Nama Responden : Dian Surya Dasta
Alamat Email : siansuryadasta2019@gmail.com
Jabatan : Guru Kelas IV B

III. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah setiap pertanyaan dengan baik dan benar.
2. Berikan tanda ceklis (✓) pada pernyataan yang sesuai dengan keadaan sebenarnya.
3. Setiap nomor pertanyaan hanya boleh dijawab dengan satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan sebenarnya.

No.	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Apakah ruangan kelas dilengkapi sarana dan prasarana yang lengkap?	✓	
2	Apakah SDN 24 Ujung Gurun sudah menggunakan media interaktif dalam pembelajaran?	✓	
3	Apakah SDN 24 Ujung Gurun sudah menggunakan multimedia pembelajaran berbasis <i>nearpod</i> ?		✓
4	Apakah siswa suka mendengar dan mendiskusikan informasi dengan temannya?	✓	
5	Apakah siswa lebih menyukai belajar hal baru dengan cara membaca daripada mendengarkan?	✓	
6	Apakah siswa lebih menyukai gaya belajar dengan metode ceramah?	✓	

7	Apakah siswa belajar lebih aktif Ketika melihat informasi dalam bentuk gambar dan animasi?	✓	
8	Apakah siswa suka belajar dalam diskusi kelompok?	✓	
9	Apakah SDN 24 Ujung Gurun memiliki jaringan internet dan wifi?	✓	
10.	Apakah siswa rata-rata mempunyai HP android?	✓	
11	Apakah siswa tertarik belajar menggunakan audio, gambar, permainan, dan kuis?	✓	
12	Apakah dalam kurikulum terdapat multimedia pembelajaran?	✓	

13. Bagaimana pemahaman Bapak/Ibu mengenai multimedia interaktif *Nearpod*?

- Kurang Baik
 Cukup Baik
 Baik
 Sangat Baik

14. Bagaimana pemahaman Bapak/Ibu tentang manfaat multimedia interaktif *Nearpod*?

- Kurang Baik
 Cukup Baik
 Baik
 Sangat Baik

15. Apakah SDN 24 Ujung Gurun memungkinkan untuk pembelajaran menggunakan multimedia interaktif *Nearpod*?

- Tidak memungkinkan sama sekali
 Kurang memungkinkan
 Memungkinkan
 Sangat memungkinkan

16. Bagaimana karakteristik siswa dalam pembelajaran?

- Tidak semangat
 Kurang semangat
 Semangat
 Sangat semangat

Lampiran 3 Pedoman Wawancara

Pedoman Wawancara Guru

Tujuan : Wawancara bertujuan untuk mengetahui kebutuhan media pembelajaran interaktif pada pembelajaran PPKn.

Peneliti : Katherine Putri Rivelia

Narasumber : _____

Jabatan : _____

Hari, Tanggal : _____

Sekolah : _____

No.	Pertanyaan
1	Kurikulum apa yang digunakan di sekolah ini?
2	Sejak kapan kurikulum tersebut diterapkan di sekolah ini?
3	Apa kesulitan yang dihadapi saat menerapkan kurikulum tersebut dalam pembelajaran PPKn?
4	Model/metode apa saja yang digunakan dalam pembelajaran PPKn?
5	Apakah guru telah memiliki perangkat pembelajaran PPKn?
6	Sumber belajar apasaja yang digunakan dalam proses pembelajaran PPKn?
7	Saat pembelajaran PPKn apakah guru sudah menggunakan media pembelajaran?
8	Apakah siswa aktif dan antusias saat proses pembelajaran PPKn berlangsung?
9	Pernahkah guru menggunakan media interaktif saat pembelajaran PPKn?
10	Apakah guru pernah menggunakan media interaktif <i>Nearpod</i> ?
11	Apakah sarana dan prasaran yang tersedia cukup mendukung kegiatan pembelajaran menggunakan media interaktif?
12	Bersediakah guru jika ada pengembangan media interaktif berbasis <i>Nearpod</i> pada pembelajaran PPKn di sekolah ini?

Lampiran 4 Hasil Wawancara

Hasil Wawancara Awal Guru

Tujuan : Wawancara bertujuan untuk mengetahui kebutuhan media pembelajaran interaktif pada pembelajaran Pendidikan Pancasila.

Peneliti : Katherine Putri Rivelia

Narasumber : Dian Surya Dasta

Jabatan : Wali Kelas IVB

Hari, Tanggal : Rabu, 21 September 2022

Sekolah : SDN 24 Ujung Gurun

Peneliti : Apakah di sekolah ini sudah menggunakan kurikulum merdeka Bu?

Guru : Sudah.

Peneliti : Sejak kapan kurikulum merdeka itu diterapkan di sekolah ini Bu?

Guru : Sejak awal semester 1 tahun ini, tahun 2022.

Peneliti : Berarti kelas V belum pakai kurikulum merdeka Bu?

Guru : Belum.

Peneliti : Kurikulum yang digunakan baru kan Bu, adakah perbedaan ataupun kesulitan yang Ibu rasakan saat pembelajaran Bu?

Guru : Kalau perbedaan ada, biasanya kan kita mengajarkan per tema. Sekarang mata pelajarannya di pisah.

Peneliti : Lalu, model apa saja yang Ibu gunakan saat pembelajaran, khususnya pembelajaran Pendidikan Pancasila bu?

Guru : Biasanya ceramah, tanya jawab, demonstrasi, dan simulasi.

Peneliti : Kalau untuk perangkat pembelajaran seperti RPP atau media pembelajaran apakah Ibu sudah ada?

Guru : Ada.

Peneliti : Kalau sumber belajar Ibu menggunakan apa?

Guru : Kalau sumber belajar menggunakan buku panduan dari kemendikbud ditambah dengan buku materi lama.

Peneliti : Untuk buku lama itu apakah dari buku tema atau bagaimana bu?

Guru : Dari buku KTSP, KBK itu yang mata pelajarannya terpisah.

Peneliti : Kalau saat pembelajaran Pendidikan Pancasila apa saja media yang Ibu gunakan Bu?

Guru : Chart, Power Point pakai *infocus*, dan video pembelajaran.

Peneliti : Pada saat pembelajaran siswa lebih aktif saat menggunakan media atau tidak menggunakan media Bu?

Guru : Lebih aktif saat menggunakan media.

Peneliti : Apakah Ibu sudah pernah menggunakan media interaktif Bu?

Guru : Pernah.

Peneliti : Kalau multimedia interaktif Bu?

Guru : Multimedia interaktif?

Peneliti : Multimedia interaktif itu media yang di dalamnya ada banyak jenis mediana Bu.

Guru : Ada.

- Peneliti : Kalau *Nearpod* Bu? Jadi *Nearpod* ni adalah aplikasi Bu.
Guru : Seperti *google classroom*?
Peneliti : Nah iya Bu, kalau *google classroom* itu terbatas fiturnya kan Bu. Kalau *Nearpod* ni...
Guru : PBM, Platform Merdeka Belajar?
Peneliti : Bukan Bu, *Nearpod* ni adalah aplikasi dari luar Bu. Yang mana didalamnya banyak fitur Bu. Misalnya saja kita bisa memasukan simulasi yang telah disediakan. Kita juga bisa memasuka power point yang sudah kita buat. Trus kita juga bisa memasukan media lainnya bu.
Peneliti : Kalau untuk sarana dan prasarana lengkap Bu?
Guru : Ada, disini ada wifi, *infocus*.
Peneliti : Kalau untuk siswa apakah boleh untuk membawa HP ke sekolah Bu?
Guru : Tidak boleh, kecuali kelas V yang ikut AMBK.
Peneliti : Kalau semisalnya nanti, kan platform yang Katherine kembangkan ini bisa digunakan di berbagai perangkat Bu. Semisalnya nanti Katherine bagikan link nya apakah boleh siswa membawa HP ke sekolah Bu?
Guru : Kalau emang dibutuhkan kita coba minta izin ke kepala sekolah. Mungkin kalau satu hari boleh.
Peneliti : Ooo gitu Bu. Nanti semisalnya Katherine mengadakan penelitian pengembangan di sekolah ini apakah boleh Bu?
Guru : Boleh.
Peneliti : Alhamdulillah, makasih banyak Bu.

Padang, 21 September 2022
Wali Kelas IVB



Dian Surya Dasta

Hasil Wawancara Awal Guru

Tujuan : Wawancara bertujuan untuk mengetahui kebutuhan media pembelajaran interaktif pada pembelajaran Pendidikan Pancasila.

Peneliti : Katherine Putri Rivelia

Narasumber : Tri Susilawati

Jabatan : Wali Kelas IV

Hari, Tanggal : Kamis, 29 September 2022

Sekolah : SDN 05 Padang Pasir

Peneliti : Apakah sekolah ini sudah menggunakan Kurikulum Merdeka Bu?

Guru : Sudah, sekolah ini menggunakan sejak tahun ini.

Peneliti : Dalam penerapan kurikulum ini saat pembelajaran khususnya Pendidikan Pancasila apakah Ibu menemukan kesulitan Bu?

Guru : Untuk kesulitan tidak ada, bahkan lebih mudah, karena mata pelajarannya terpisah.

Peneliti : Kan kita sudah memakai kurikulum merdeka ya Bu, tentunya kita juga ada penyesuaian dalam memakai model ataupun metode yang kita gunakan Bu. Kalau dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila sendiri Ibu sering menggunakan model atau metode apa Bu?

Guru : Ooo ini berarti PKN ya? Kalau PKN kita kan dianjurkan untuk memakai berbagai model. Misalnya model PBL atau model yang biasa aja seperti diskusi. Yang penting memang menuntut anak untuk berfikir kritis. Kemudian intinya kita harus banyak memberikan media. Apalagi kalau PKN kebetulan kan sekarang kurikulum ini tahun kedua. Kalau bagi sekolah penggerak. Tapi bagi sekolah kami kan baru. Ternyata sampai sekarang buku pegangan murid belum ada. Yang ada kan baru buku pegangan guru. Makanya kita harus menyesuaikan. Menyesuaikan dengan napa? Yang penting kita sudah tau CPnya apa. Kemudian kita sesuaikan dengan buku media yang sudah ada. Kita manfaatkan fasilitas yang ada di sekolah. Atau kita mencari sumber lain.

Peneliti : Berhubungan sama sumber yang lain itu Bu. Kan kita belum memiliki buku pegangan siswa kan Bu. Kalau Ibu sendiri, menggunakan buku apa lagi selain buku pegangan guru untuk sumbernya Bu?

Guru : Ya, jadi Ibu sesuaikan dengan buku K13. Kebetulan di K13 itu ada. Lalu ibu gunakan LKS. Ibu cari juga di internet dan kebetulan sekarang kami juga sudah ada buku pegangan lain.

Peneliti : Oo, berarti sudah ada sumber buku lainnya ya Bu?

Guru : Iya baru-baru ini.

Peneliti : Untuk modul ajar apakah Ibu sudah lengkap Bu?

Guru : Kebetulan Ibu kan waktu itu diminta narasumber. Jadi tentu kita harus bisa. Mau ga mau kita harus belajar. Kita harus membuat. Kebetulan ibu memang sudah ada modul ajarnya. Walaupun belum semuanya.

Peneliti : Kalau untuk medianya sendiri Bu. Apakah ibu pernah menggunakan media interaktif Bu? Seperti dari aplikasi aplikasi Bu?

- Guru : Ada. Ibu kan selalu menggunakan. Ibu ada PPT nya. Ibu tayangkan dari Internet. Ibu tayangkan video. Kebetulan karna kami lengkap bisa kita tayangkan.
- Peneliti : Kalau misalnya lagi belajar PKN Bu. Biasanya siswa itu lebih aktif ketika Ibu menayangkan media elektronik atau media yang lebih konkret Bu?
- Guru : Karna PKN, misalnya kita belajar Pancasila memang dikaitkan dalam kehidupan sehari-hari. Kemudian bagaimana peranan saat merebut kemerdekaan. Memang kalau itu lebih cenderung kepada video. Dengan begitu anak bisa menumbuhkan rasa nasionalisme semangatnya bagaimana perjuangan kemerdekaan pada waktu itu. Tentu dengan menayangkan video.
- Peneliti : Katherine mau tanya Bu, apakah Ibu sudah pernah menggunakan aplikasi *Nearpod* dalam pembelajaran Bu?
- Guru : Belum.
- Peneliti : Jadi Katherine jelaskan dikit ya Bu. Jadi *Nearpod* ini merupakan aplikasi pembelajaran yang mana didalamnya memiliki banyak fasilitas Bu. Contohnya saja kita bisa memuat video, PPT, modul ajar yang Ibu punya. Ataupun bisa menggunakan simulasi yang disediakan platform tersebut Bu. Jadi Katherine niatnya mau melakukan penelitian tentang itu Bu.
- Guru : Iya, boleh.
- Peneliti : Berarti Ibu belum pernah ya Bu menggunakan *Nearpod* ini Bu?
- Guru : Belum. Jadi ini emang khusus PKN ya?
- Peneliti : Ya Bu, karna konsentrasi Katherine PKN jadi Katherine fokus ke PKN Bu.
- Guru : Boleh.
- Peneliti : Jadi semisalnya Katherine ingin melaksanakan pengembangan *Nearpod* di sekolah ini memungkinkan ya Bu?
- Guru : Ooo, gapapa. Boleh.
- Peneliti : Terimakasih banyak Bu.
- Guru : Iya sama-sama.

Padang, 29 September 2022

Wali Kelas IV



Tri Susilawati

Hasil Wawancara Awal Guru

Tujuan : Wawancara bertujuan untuk mengetahui kebutuhan media pembelajaran interaktif pada pembelajaran Pendidikan Pancasila.

Peneliti : Katherine Putri Rivelia

Narasumber : Fitria Astuti

Jabatan : Wali Kelas IVB

Hari, Tanggal : Kamis, 29 September 2022

Sekolah : SDN 22 Ujung Gurun

Peneliti : Saya ingin bertanya Kak, apakah di sekolah ini sudah menggunakan kurikulum merdeka kak?

Guru : Sudah.

Peneliti : Kalau boleh tau sejak kapan ya Kak?

Guru : Sekolah ini menerapkannya sejak tahun 2022 pada semester ini.

Peneliti : Apakah ada kesulitan yang Kakak temukan saat menerapkan kurikulum ini, khususnya pada pembelajaran Pendidikan Pancasila Kak?

Guru : Kesulitannya disini pembelajaran Pendidikan Pancasila yang dulu namanya PKN itu, jadi materinya itu lebih tinggi dibandingkan kurikulum K13.

Peneliti : Dari segi muridnya bagaimana Kak? Apakah lebih mudah memahami kalau dipisah pisah gitu?

Guru : Mungkin karna baru, siswa butuh penyesuaian, apalagi biasanya pembelajaran tema yang campur semuanya.

Peneliti : Lalu, dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila sendiri Kakak model atau metode apa yang paling sering digunakan Kak?

Guru : Kalau kami jarang menggunakan model. Namun kalau metode, kami sering menggunakan metode diskusi. Jadi nanti anak membahas bersama teman sekelompoknya.

Peneliti : Kalau untuk perangkat pembelajarannya, kan sekarang kita udah kurikulum baru kak. RPP nya pun sudah berubah menjadi Modul Ajar apakah Kakak sudah lengkap modul ajarnya Kak?

Guru : Kalau modul ajar Kakak sudah lengkap. Cuman permasalahan kami saat ini modul ajar kami ini apakah sudah sesuai dengan CP yang baru atau belum. Jadi itu yang sedang kami kerjakan untuk menganalisis CP nya di KKG.

Peneliti : Katherine kan juga sudah melakukan wawancara di SD 24 dan SD 05 kak. Jadi guru kelas IV di sana bilang kalau sumber belajarnya baru ada dari buku pedoman guru. Dan guru di SD tersebut menggunakan buku dari kurikulum sebelumnya sebagai sumber belajar tambahannya Kak. Kalau Kakak sendiri menggunakan buku apa sebagai sumber tambahannya kak?

Guru : Kalau untuk siswa kami sudah menggunakan Erlangga yang udah coba dibeli Ibu Kepssek, cuma karna baru datang, kami belum membagikannya kepada anak. Kebetulan kemaren sibuk ujian AMBK.

Peneliti : Berarti sama ya Kak permasalahannya sama sekolah lain, belum memiliki sumber ajar.

- Guru : Berarti sama, Cuma ada untuk guru peganganya. Untuk anak ga ada, jadi untuk anaknya hanya diberi judul, di terangkan atau bahas bersama.
- Peneliti : Jadinya kita fokus ke ceramah ya Kak?
- Guru : Iya fokus ke ceramah kita jadinya. Nanti diskusikan dengan teman terus cari sumber di rumah sebelum belajar.
- Peneliti : Lalu Kak, kan dalam pembelajaran itu buku sumbernya belum ada Kak. Apakah kakak ada menggunakan media agar siswa lebih paham dan mudah mengerti pembelajaran itu sendiri kak?
- Guru : Paling siswa hanya di kasih materi tentang pembelajaran di share melalu WA, jadi dari situ anak-anak belajar.
- Peneliti : Apakah di sekolah ini sudah pernah menggunakan media interaktif Kak? Kalau menggunakan media interaktif tu kita pakai komputer atau laptop.
- Guru : Oo laptop, kaya pakai *infocus* sama *power point*? Yang khusus anak sekarang belum pernah. Tapi kalau untuk anak tahun lalu pernah. Kita kayak buat *power point* atau video pembelajaran. Cuma untuk anak sekarang belum karna kita baru.
- Peneliti : Lalu untuk siswanya kak, apakah mereka lebih aktif saat diskusi bersama atau pada saat Kakak yang menerangkan kak?
- Guru : Mungkin ga aktif semua ya, cuma Ketika gurunya menerangkan dia aktif. Ketika dikasi tugas pun dia aktif. Tapi tidak semua siswa.
- Peneliti : Hanya sebagian saja yang aktif ya kak.
- Guru : Iya, kadang kita udah menjelaskan, tapi dia juga ga mau bertanya. Padahal ga ngerti.
- Peneliti : Kalau untuk media interaktif *Nearpod* sendiri apakah kakak sudah tau kak?
- Guru : *Nearpod* kakak ga tau, belum pernah dengar.
- Peneliti : Katherine jelaskan sedikit ya kak, jadi *Nearpod* itu aplikasi belajar yang mana kita sebagai guru bisa memasukan berbagai macam materi ataupun model. Contohnya saja seperti PPT, video pembelajaran, soal-soal ataupun modul. Kita bisa memasukannya kedalam *Nearpod* sehingga menjadi media pembelajaran yang sistematis
- Guru : Seperti *google classroom* ya?
- Peneliti : Benar kak, cuma bedanya lebih banyak fasilitas dan pilihannya Kak. Jadi kalau kita sudah pakai *Nearpod* ini kak. Kan kalau dulu guru jika mau menampilkan video atau PPT harus cari-cari dulu filenya yang mana itu ribet dan buang-buang waktu. Tapi kalau kita pakai *Nearpod* ni Kak, kita ga perlu cari-cari lagi, kita hanya tinggal geser-geser saja. Selain itu kita juga bisa buat animasi di sana kak. Ada juga di sediakan gambar-gambar 3D nya Kak. Tinggal kita memvariasikannya lagi Kak.
- Jadi, kalau untuk *Nearpod* ni Kakak baru tau ya kak?
- Guru : Iya, kalau yang tadi itu Kakak baru dengar, entah Kakaknya yang ga update.
- Peneliti : Di padang pun masi sedikit sepertnya yang tau Kak. Karna Katherine liat skripsi senior baru 1 orang yang ngembangin media ini kak. Trus juga guru-guru di sekolah lain juga belum tau sama aplikasi ini kak. Makanya Katherine berniat untuk ngembanginnya Kak.

- Guru : Oh gapapa lah, bagus lah itu.
Peneliti : Tapi kalau di Jakarta udah banyak orang yang make aplikasi ini kak. Soalnya kan tante Katherine ada yang ngajar di SD internasional di sana, jadi mereka udah biasa makai ini kak. Jadi bagus juga kan kalau kita bawa ke sini Kak.
- Guru : Iya bagus juga. Nantikan kalau perlu kan bisa juga bertanya ke Katherine kayak mana prosesnya.
Peneliti : Iya kak. Kalau semisal nya untuk *infocus* apakah ada di sekolah ini kak?
Guru : Disini ada *infocus* tapi cuma beberapa, tidak ada di setiap kelas. Kita ada 4-5 *infocus* Cuma kendala kita layarnya yang ga ada. Kalau *infocus* ada laptopnya ada. Cuma karna layarnya ga ada jadi kita arahin ke papan. Kalau ke papan itu kan jadinya ga jelas, mantul, silau juga. Ada papan yang bagus, tapi tulisannya kecil. Jadi itu masalahnya kalau *infocus*.
- Peneliti : Kalau koneksi internet apakah ada di sini kak?
Guru : Ya, kita pakai koneksi internet.
Peneliti internet. : Berarti sudah tersedia ya kak fasilitas kalau siswa mau belajar menggunakan internet.
Guru : Ya, bisa. Kita udah sediain di sini.
Peneliti : Kalau semisal nya ni Kak, Katherine kan akan melakukan penelitian tentang media ini Kak. Apakah boleh Katherine melakukan penelitian di sini kak?
Guru : Boleh, kalau semisal Katherine sudah bilang ke Kepala Sekolah, apapun kata Kepala Sekolah kami siap.
Peneliti : Iya kak, soalnya kan kita juga harus melihat mana baiknya untuk peneliti dan untuk sekolah itu sendiri kan Kak.
Guru : Iyaa, kalau kami tu senang-senang aja dapat ilmu baru kan.
Peneliti : Terimakasih banyak ya Kak.

Padang, 29 September 2022
Wali Kelas IVB



Fitria Astuti

Lampiran 5 Modul Ajar Pertemuan 1

MODUL AJAR	
I. INFORMASI UMUM	
Nama Penyusun	: Katherine Putri Rivelia
Mata Pelajaran	: Pendidikan Pancasila
Bab	: 4 (Negaraku Indonesia)
Pertemuan	: 1 (Pertama)
Jenjang Sekolah	: Sekolah Dasar (SD) Semester : 2 (Genap)
Fase / Kelas	: B / IV (Empat) Alokasi Waktu : 2 JP
Tahun Pelajaran	: 2022/2023
Moda Pembelajaran	: Tatap Muka
Metode Pembelajaran	: Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi, dan Penugasan
Model Pembelajaran	: <i>Problem Based Learning</i>
Target Siswa	: Siswa Reguler/Tipikal
Karakteristik PD	: Umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi Ajar
Jumlah Siswa	: Jumlah yang disarankan 22 – 30 siswa
Profil Pelajar Pancasila	: <ul style="list-style-type: none"> ✓ Bernalar kritis ✓ Mandiri ✓ Gotong royong ✓ Berkebhinekaan global
Sarana & Prasarana	<ol style="list-style-type: none"> 1. Komputer/laptop, proyektor, alat bantu audio (speaker), jaringan internet 2. Buku guru 3. Bahan bacaan 4. Multimedia Interaktif <i>Nearpod</i>
II. KOMPONEN INTI	
1. Capaian Pembelajaran (CP)	
Siswa mampu mengidentifikasi dan menyajikan berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial budaya di lingkungan sekitar. Siswa mampu memahami lingkungan sekitar (RT/RW/desa/kelurahan, dan kecamatan) sebagai bagian tidak terpisahkan dari wilayah NKRI. Siswa mampu menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	
2. Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)	
3.4.1 Mengidentifikasi berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial budaya di lingkungan sekitar.	
3.4.2 Menyajikan berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial budaya di lingkungan sekitar	
3.4.3 Menelaah lingkungan sekitar (RT/RW/desa/kelurahan, dan kecamatan) sebagai bagian tidak terpisahkan dari wilayah NKRI.	
3.4.4 Menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	
3. Tujuan Pembelajaran	
<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mampu menganalisis makna persatuan dan kesatuan. • Siswa mampu menelaah mengapa Indonesia disebut negara kesatuan. • Siswa mampu menguraikan kondisi geografis dan astronomis Indonesia. • Siswa mampu menguraikan kondisi masyarakat Indonesia. • Siswa mampu merekomendasikan cara meningkatkan persatuan dan kesatuan. 	

4. Materi Pokok

- Makna persatuan dan kesatuan.
- Kondisi wilayah dan masyarakat Indonesia.
- Arti penting persatuan dan kesatuan.

5. Kegiatan Pembelajaran

A. Kegiatan Awal

1. Siswa menjawab salam dari guru.
2. Siswa berdoa menurut kepercayaan masing-masing dipimpin ketua kelas.
3. Siswa menyanyikan lagu nasional secara klasikal dipimpin satu anggota kelas. **(Berkebhinekaan global)**
4. Siswa mengangkat tangan ketika guru mencek kehadiran.
5. Siswa melakukan kegiatan literasi materi non pelajaran seperti tokoh dunia, kesehatan, kebersihan, makanan/minuman sehat, cerita inspirasi dan motivasi. **(Mandiri)**
6. Guru memotivasi siswa untuk belajar.
7. Guru menyampaikan apersepsi dan pembukaan.
8. Guru menanyakan pembelajaran yang sudah dipelajari sebelumnya.
9. Guru memberikan pertanyaan pemantik terkait materi pelajaran yang akan dipelajari.
10. Guru menyampaikan topik pembelajaran yang akan dipelajari.
11. Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran yang akan dipelajari.
12. Guru menjelaskan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan serta mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan di dalam pembelajaran.

B. Kegiatan Inti

Orientasi siswa pada masalah

1. Guru memberikan kode untuk mengakses multimedia interaktif *Nearpod*.
2. Siswa diminta untuk menyimak dan memperhatikan tayangan video yang ada pada multimedia interaktif *Nearpod*.
3. Guru mengarahkan siswa untuk menemukan masalah nyata yang terdapat pada video.
4. Siswa menemukan permasalahan nyata dari video yang telah diamati. **(Bernalar kritis)**

Mengorganisasikan siswa

5. Siswa dibagi menjadi empat kelompok heterogen.
6. Siswa diminta untuk duduk dalam kelompok masing-masing.
7. Guru membagikan LKPD yang akan dikerjakan siswa secara berkelompok.

Membimbing penyelidikan

8. Setiap kelompok berdiskusi untuk mengerjakan LKPD yang telah diberikan oleh guru. **(Gotong royong)**
9. Ketika siswa berkegiatan, guru membimbing siswa dengan memberikan penjelasan, serta memantau aktivitas belajar siswa.

Mengembangkan dan menyajikan hasil

10. Siswa menentukan urutan kelompok yang akan tampil dengan memainkan games.
11. Setiap kelompok mempresentasikan LKPD yang telah selesai dikerjakan. **(Gotong royong)**
12. Kelompok yang tidak tampil diberikan kesempatan untuk menanggapi presentasi kelompok.
13. Siswa melakukan tanya jawab terkait presentasi yang dilakukan kelompok.

Menganalisis dan mengevaluasi hasil pemecahan masalah

14. Guru memberikan penjelasan terkait materi pembelajaran yang sudah didiskusikan.
15. Guru mengevaluasi hasil kerja siswa dengan memberikan penghargaan kepada kelompok yang sudah menyelesaikan LKPD dengan sangat baik dan memberikan masukan kepada kelompok yang perlu melakukan perbaikan pada LKPD yang kurang tepat.
16. Guru memberikan kesempatan kepada kelompok untuk melakukan perbaikan LKPD untuk disempurnakan.
17. Kelompok mengumpulkan hasil perbaikan LKPD yang telah dikerjakan.
18. Guru melakukan kegiatan refleksi pembelajaran mengenai materi pembelajaran yang telah dipelajari.
19. Siswa diberikan kesempatan untuk menyimpulkan materi yang sudah dipelajari. **(Mandiri)**
20. Guru memberikan penguatan terkait materi pembelajaran yang sudah dipelajari oleh siswa.

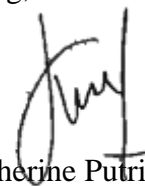
C. Kegiatan Penutup

1. Siswa memainkan *games* yang berkaitan dengan materi yang telah dipelajari.
2. Siswa diminta untuk mengerjakan soal evaluasi guna memastikan sejauh mana pemahaman siswa terhadap pembelajaran yang telah dilakukan. **(Mandiri)**
3. Guru memberikan penghargaan dan motivasi pada semua siswa agar tetap tekun dan semangat dalam belajar
4. Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.
5. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan doa bersama dipimpin oleh seorang siswa.

III. LAMPIRAN

1. Bahan Bacaan Guru dan Peserta Didik
2. Lembar Kerja Peserta Didik
3. Rubrik Penilaian

Padang, 2 November 2022



Katherine Putri Rivelia
NIM. 19129028

Persatuan dan Kesatuan Indonesia (1)

Indonesia merupakan negara berbentuk republik oleh karena itu Indonesia disebut sebagai Negara Kesatuan Republik Indonesia. Negara Kesatuan Republik Indonesia merupakan suatu bentuk negara yang terdiri atas wilayah yang luas. Indonesia memiliki bermacam adat, suku, keyakinan, serta budaya yang memiliki tujuan dasar menjadi bangsa yang merdeka, bersatu, berdaulat, adil, dan makmur.

Nilai-nilai persatuan dan kesatuan merupakan jiwa lahirnya Negara Kesatuan Republik Indonesia dikarenakan adanya kesadaran tentang keberagaman bangsa Indonesia. Nilai-nilai persatuan dan kesatuan dalam kehidupan bangsa Indonesia secara jelas dapat dipahami dari dasar negara Pancasila dan konstitusi negara UUD Tahun 1945.



Makna Persatuan dan Kesatuan

Indonesia merupakan negara yang kaya akan keragaman suku, budaya dan bahasa. Hal ini merupakan anugerah Tuhan Yang Maha Esa yang harus kita syukuri. Cara kita mensyukuri perbedaan-perbedaan tersebut merupakan sikap dan perilaku kita dalam menjaga persatuan dan kesatuan. Kita tidak boleh merasa bahwa suku kita lebih tinggi dari suku bangsa lain, bahasa kita bahasa yang paling bagus dan benar dibandingkan bahasa daerah lain, tetapi setiap suku bangsa, bahasa, adat istiadat dari daerah lain adalah kekayaan budayayang menjadi kekayaan budaya nasional.

Sumber :
<https://tinyurl.com/2dfnyjyv>

Persatuan bangsa merupakan syarat yang mutlak bagi kejayaan Indonesia.

Jika masyarakatnya tidak bersatu dan selalu memprioritaskan kepentingannya sendiri, maka cita-cita Indonesia yang terdapat dalam sila ketiga Pancasila hanya akan menjadi mimpi yang tak akan pernah terwujud. Ananda harus mampu menghidupkan kembali semboyan “Bhinneka Tunggal Ika”, yang berarti berbeda-beda tetapi tetap satu. Keberagaman harus membentuk masyarakat Indonesia yang memiliki toleransi dan rasa saling menghargai untuk menjaga perbedaan tersebut. Kuncinya terdapat persatuan bangsa Indonesia dalam keberagaman.



Sumber :
<https://tinyurl.com/2p8bxtz2>

Persatuan dan kesatuan berasal dari kata satu, yang berarti utuh atau tidak terpecah-pecah. Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi keempat, persatuan adalah gabungan (ikatan, kumpulan, dan sebagainya); beberapa bagian yang sudah bersatu; perserikatan; serikat. Pengertian kesatuan



Sumber :
<https://tinyurl.com/yjd6a8ub>

berarti perihal satu; keesaan; sifat tunggal; satuan. Bangsa Indonesia adalah suku bangsa yang menghuni wilayah Indonesia dari Sabang sampai Merauke.

Persatuan secara sederhana berarti gabungan dari beberapa bagian menjadi sesuatu yang utuh. Atau dengan kata lain persatuan itu berkonotasi disatukannya

bermacam-macam corak yang beragam ke dalam suatu kebulatan yang utuh. Yang dimaksud konsep bangsa dalam hal ini adalah bangsa Indonesia, yaitu bangsa yang menghuni wilayah Nusantara dari Sabang sampai Merauke. Dengan demikian, persatuan bangsa mengandung pengertian persatuan bangsa Indonesia yang memiliki perbedaan suku, bahasa, maupun adat istiadat yang mendiami wilayah Indonesia menjadi satu kebulatan utuh dan serasi.

Prinsip-Prinsip Persatuan

Terdapat beberapa prinsip untuk memperkokoh persatuan dan kesatuan sebagai bangsa. Prinsip – prinsip tersebut adalah sebagai berikut.

Bhinneka Tunggal Ika

Melalui prinsip Bhineka Tunggal Ika, bangsa Indonesia wajib menjauhkan sikap-sikap mementingkan kelompok sendiri, sukuisme, dan fanatisme berlebihan. Bhineka Tunggal Ika bermakna bahwa Indonesai sebagai bangsa yang terdiri dari berbagai suku, bahasa, agama, dan adat istiadat yang merupakan kekayaan bagi negara Indonesia.

Nasionalisme

Nasionalisme adalah paham yang meletakkan kesetiaan tertinggi individu yang harus diberikan kepada negara dan bangsa. Nasioanlisme bertujuan agar individu setiap warga negara memiliki suatu sikap atau perbuatan untuk mencurahkan segala tenaga dan pikirannya demi kemajuan, kehormatan, dan tegaknya kedaulatan bangsa dan negara.

Melalui penerapan prinsip nasionalisme, seseorang akan rela berkorban, mendahulukan kepentingan bersama dari kepentingan pribadi atau kelompok/golongan, serta menempatkan persatuan dan kesatuan bangsa di atas kepentingan pribadi dan golongan.

Kebebasan yang Bertanggung Jawab

Setiap individu memiliki kebebasan untuk menentukan kepentingan dan tujuannya serta melakukan kegiatan yang dianggap penting. Kebebasan setiap individu dibatasi oleh etika dan norma yang berlaku di dalam masyarakat. Hal ini adalah bentuk tanggung jawab sehingga kehidupan masyarakat akan tetap berjalan dengan harmonis, selaras dan seimbang antara hak dan kewajiban setiap individu

Wawasan Nusantara

Wawasan nusantara adalah cara, sikap, atau pandangan bangsa Indonesia mengenai diri dan lingkungannya. Sebuah sikap yang mengutamakan persatuan dan kesatuan bangsa serta kesatuan wilayah dalam penyelenggaraan kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Hakikat dari wawasan nusantara adalah kesatuan bangsa dan keutuhan wilayah Indonesia. Berikut ini perwujudan sikap untuk menjaga kesatuan bangsa.

- a. Bangsa Indonesia harus merasa sebangsa dan setanah air walaupun terdiri dari suku, budaya, dan agama yang berbeda.

- b. Kekayaan alam yang ada di Indonesia harus dapat dinikmati oleh seluruh rakyat Indonesia.
- c. Mempersatukan corak ragam budaya yang ada sebagai kekayaan nasional budaya bangsa.

Kondisi Wilayah dan Masyarakat Indonesia



Sumber : <https://tinyurl.com/nm6aj3cc>

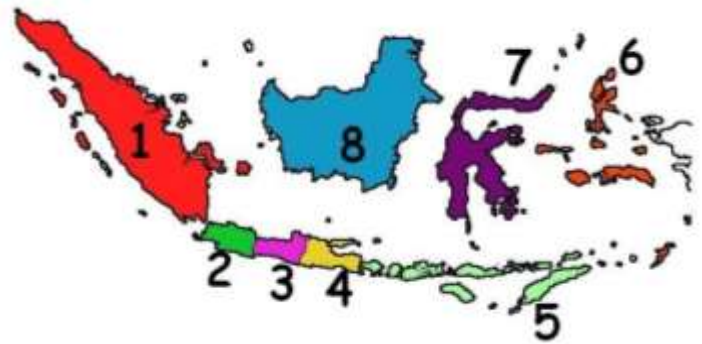
Wilayah negara Indonesia dapat dilihat secara astronomis dan secara geografis. Secara geografis wilayah Indonesia terletak di antara dua benua yaitu Benua Asia dan Benua Australia serta dua samudra yaitu Samudra Pasifik dan Samudra Hindia. Secara astronomis wilayah Indonesia terletak pada 6° Lintang Utara (LU) – 11° Lintang Selatan (LS) serta 95° Bujur Timur (BT) – 141° Bujur Timur (BT). Letak Indonesia secara astronomis ini mengakibatkan Indonesia dibagi dalam tiga zona waktu. Yaitu Waktu Indonesia Barat (WIB), Waktu Indonesia Tengah (WITA), dan Waktu Indonesia Timur (WIT).

Wilayah Indonesia terdiri atas daratan dan lautan yang sangat luas. Luas wilayah daratan Indonesia kurang lebih $1.904.413 \text{ km}^2$. Luas wilayah lautan kurang lebih $3.290.000 \text{ km}^2$. Wilayah Indonesia yang sangat luas tersebut dihuni oleh penduduk yang jumlahnya sangat banyak pula. Jumlah penduduk Indonesia yang dirilis oleh Ditjen Dukcapil pada 30 Juni 2022 adalah sebanyak 275.361.267. Jumlah penduduk Indonesia Per 24 Juni 2022 menempati urutan yang keempat terbesar di dunia.

Penduduk Indonesia tersebar di berbagai pulau di Indonesia. Mayoritas penduduk Indonesia bermukim di lima pulau utama, yaitu Sumatra, Jawa, Kalimantan, Sulawesi, dan Papua. Pada setiap pulau memiliki suku, agama, ras, budaya, dan bahasa yang beragam. Dari kelima pulau tersebut, yang paling padat penduduknya adalah Pulau Jawa.

Pulau-pulau di Indonesia terbagi menjadi beberapa provinsi. Saat ini provinsi di Indonesia berjumlah 38 provinsi. Namun, pada awal kemerdekaan jumlah provinsi di Indonesia tidak sebanyak saat ini. Pada awal kemerdekaan jumlah provinsi di Indonesia hanya delapan provinsi. Kedelapan provinsi tersebut adalah sebagai berikut.

- 1) Provinsi Sumatra
- 2) Provinsi Jawa Barat
- 3) Provinsi Jawa Tengah
- 4) Provinsi Jawa Timur
- 5) Provinsi Sunda Kecil (Nusa Tenggara)
- 6) Provinsi Maluku
- 7) Provinsi Sulawesi
- 8) Provinsi Borneo (Kalimantan)



Sumber : <https://tinyurl.com/2s448cam>

Seiring perkembangan zaman terjadi penambahan jumlah provinsi di Indonesia.

Indonesia mempunyai batas-batas wilayah tertentu. Berikut ini batas-batas wilayah Indonesia secara umum.

- a. Batas sebelah utara : Laut Cina Selatan, Samudra Pasifik, Malaysia, Filipina, dan Singapura.
- b. Batas sebelah selatan : Samudra Hindia dan Australia.
- c. Batas sebelah timur : Papua Nugini.
- d. Batas sebelah barat : Samudra Hindia.



Arti Penting Persatuan dan Kesatuan

Sumber :
<https://tinyurl.com/4x84mpbm>

Mungkinkah mobil tanpa ban dapat melaju di jalan raya? Dapatkah sebatang lidi dijadikan alat untuk membersihkan lantai? Mobil tidak mungkin berjalan tanpa ada ban walaupun baru dan bensinnya penuh. Kita juga mengetahui bahwa puluhan atau ratusan batang lidi yang disatukan akan lebih berguna untuk menjadi alat kebersihan.

Itulah gambaran kehidupan. Dalam kehidupan, seorang manusia tidak akan memiliki banyak arti jika ia sendiri. Ketika bersama setiap orang merupakan bagian dari masyarakat harus bersatu padu mendukung tetap berjalannya tata nilai dan keharmonisan masyarakat.

Apabila semua aspek kehidupan manusia ingin terbentuk secara harmonis, sebaiknya didasari oleh nilai persatuan dan kesatuan. Dalam kehidupan bernegara, pengamalan sikap persatuan dan kesatuan diwujudkan dalam bentuk perilaku, antara lain sebagai berikut.

1. mempertahankan persatuan dan kesatuan wilayah Indonesia.
2. meningkatkan semangat Bhinneka Tunggal Ika.
3. mengembangkan semangat kekeluargaan.
4. menghindari penonjolan SARA.



Lembar Kerja Peserta Didik

KELAS :

HARI :

SEMESTER :

TANGGAL :

Petunjuk

1. Baca dan pahami LKPD terlebih dahulu.
2. Setelah selesai membaca, diskusikanlah dengan teman kelompokmu dan gunakan buku sumber yang kamu miliki untuk mencari informasi.
3. Apabila ada kesulitan tanyakan kepada guru.
4. Setiap langkah harus dipahami seluruh anggota kelompok.

Anggota Kelompok

Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menganalisis makna persatuan dan kesatuan.
2. Siswa mampu menelaah mengapa Indonesia disebut negara kesatuan.
3. Siswa mampu menguraikan kondisi geografis dan astronomis Indonesia.
4. Siswa mampu menguraikan kondisi masyarakat Indonesia.
5. Siswa mampu mendiagnosis akibat jika tidak ada persatuan dan kesatuan.



DISKUSIKANLAH DENGAN TEMAN KELOMPOK
MU APA YANG DIMAKSUD DENGAN
PERSATUAN DAN KESATUAN

PERSATUAN

KESATUAN

--	--

Jadi, yang dimaksud dengan persatuan dan kesatuan adalah?

←→

←→

←→

←→

←→

←→

←→

←→

←→

Perhatikanlah gambar dibawah ini!



Mengapa Indonesia disebut sebagai negara kesatuan? Padahal Indonesia memiliki keberagaman.

←.....→

←.....→

←.....→

←.....→

←.....→

←.....→

←.....→

←.....→

←.....→

←.....→

←.....→

←.....→

Bagaimana kondisi letak geografis dan astronomis Indonesia?

a) Menurut Ananda bagaimana kondisi geografis Indonesia?

b) Menurut Ananda bagaimana kondisi astronomis Indonesia?

**PEDOMAN PENGAMATAN SIKAP
PROFIL PELAJAR PANCASILA**

Kelas : _____
 Hari, Tanggal : _____
 Pertemuan Ke- : _____
 Materi Pembelajaran : _____

Petunjuk : Berilah tanda ceklis (√) pada kolom yang tersedia jika peserta didik sudah menunjukkan sikap/perilaku tersebut.

No	Nama	Aspek Penilaian			
		Bernalar Kritis	Mandiri	Gotong Royong	Berkebhinekaan Global
1					
2					
3					
4					
5					
dst					

PEDOMAN PENILAIAN KETERAMPILAN

Pedoman Pengamatan Diskusi

No	Aspek Penilaian	Nilai	Perolehan Nilai
1	Kejelasan dan kedalaman informasi		
	a. Informasi disampaikan secara jelas, lengkap, dan relevan dengan topik/tema yang didiskusikan.	35	
	b. Informasi disampaikan secara jelas, lengkap, tetapi kurang relevan dengan topik/tema yang didiskusikan.		
	c. Informasi disampaikan secara jelas, tetapi kurang lengkap.		
2	Keaktifan dalam berdiskusi		
	a. Sangat aktif dalam diskusi	35	
	b. Cukup aktif dalam diskusi.		
	c. Kurang aktif dalam diskusi.		
3	Kejelasan dan kerapian dalam presentasi		
	a. Presentasi sangat jelas dan rapi.	30	
	b. Presentasi cukup jelas dan rapi.		
	c. Presentasi dengan jelas tetapi kurang rapi.		
	d. Presentasi dengan kurang jelas dan kurang rapi.		
Jumlah Nilai			

Lampiran 6 Modul Ajar Pertemuan 2

MODUL AJAR			
I. INFORMASI UMUM			
	Nama Penyusun	: Katherine Putri Rivelia	
	Mata Pelajaran	: Pendidikan Pancasila	
	Bab	: 4 (Negaraku Indonesia)	
	Pertemuan	: 2 (Kedua)	
Jenjang Sekolah	: Sekolah Dasar (SD)	Semester	: II (Genap)
Fase / Kelas	: B / IV (Empat)	Alokasi Waktu	: 2 JP
Tahun Pelajaran	: 2022/2023		
Moda Pembelajaran	: Tatap Muka		
Metode Pembelajaran	: Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi, dan Penugasan		
Model Pembelajaran	: Problem Based Learning		
Target Siswa	: Siswa Reguler/Tipikal		
Karakteristik PD	: Umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi Ajar		
Jumlah Siswa	: Jumlah yang disarankan 22 – 30 siswa		
Profil Pelajar Pancasila	:	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Bernalar kritis ✓ Mandiri ✓ Gotong royong ✓ Berkebhinekaan global 	
Sarana & Prasarana		5. Komputer/laptop, proyektor, alat bantu audio (speaker), jaringan internet 6. Buku siswa dan buku guru 7. Multimedia Interaktif <i>Nearpod</i>	
II. KOMPONEN INTI			
1. Capaian Pembelajaran (CP)			
Siswa mampu mengidentifikasi dan menyajikan berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial budaya di lingkungan sekitar. Siswa mampu memahami lingkungan sekitar (RT/RW/desa/kelurahan, dan kecamatan) sebagai bagian tidak terpisahkan dari wilayah NKRI. Siswa mampu menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.			
2. Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)			
3.4.5 Mengidentifikasi berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial budaya di lingkungan sekitar.			
3.4.6 Menyajikan berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial budaya di lingkungan sekitar			
3.4.7 Menelaah lingkungan sekitar (RT/RW/desa/kelurahan, dan kecamatan) sebagai bagian tidak terpisahkan dari wilayah NKRI.			
3.4.8 Menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.			
3. Tujuan Pembelajaran			
<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mampu menguraikan faktor pendorong persatuan. • Siswa mampu menguraikan faktor penghambat persatuan. • Siswa mampu memberi saran penyelesaian perpecahan. 			
4. Materi Pokok			
<ul style="list-style-type: none"> • Faktor pendorong dan penghambat persatuan. • Upaya penyelesaian perpecahan. 			

5. Asessmen
Asessmen Sumatif

6. Kegiatan Pembelajaran

A. Kegiatan Awal

1. Siswa menjawab salam dari guru.
2. Siswa berdoa menurut kepercayaan masing-masing dipimpin ketua kelas.
3. Siswa menyanyikan lagu nasional secara klasikal dipimpin satu anggota kelas. **(Berkebhinekaan global)**
4. Siswa mengangkat tangan ketika guru mencek kehadiran.
5. Siswa melakukan kegiatan literasi materi non pelajaran seperti tokoh dunia, kesehatan, kebersihan, makanan/minuman sehat, cerita inspirasi dan motivasi. **(Mandiri)**
6. Guru memotivasi siswa untuk belajar.
7. Guru menyampaikan apersepsi dan pembukaan.
8. Guru menanyakan pembelajaran yang sudah dipelajari sebelumnya.
9. Guru memberikan pertanyaan pemantik terkait materi pelajaran yang akan dipelajari.
10. Guru menyampaikan topik pembelajaran yang akan dipelajari.
11. Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran yang akan dipelajari.
12. Guru menjelaskan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan serta mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan di dalam pembelajaran.

B. Kegiatan Inti

Orientasi siswa pada masalah

1. Guru memberikan kode untuk mengakses multimedia interaktif *Nearpod*.
2. Siswa diminta untuk menyimak dan memperhatikan tayangan video yang ada pada multimedia interaktif *Nearpod*.
3. Guru mengarahkan siswa untuk menemukan masalah nyata yang terdapat pada video.
4. Siswa menemukan permasalahan nyata dari video yang telah diamati. **(Bernalar kritis)**

Mengorganisasikan siswa

5. Siswa dibagi menjadi empat kelompok heterogen.
6. Siswa diminta untuk duduk dalam kelompok masing-masing.
7. Guru membagikan LKPD yang akan dikerjakan siswa secara berkelompok beserta sumber bacaan yang akan membantu siswa.

Membimbing Penyelidikan

8. Setiap kelompok berdiskusi untuk mengerjakan LKPD yang telah diberikan oleh guru. **(Gotong royong)**
9. Ketika siswa berkegiatan, guru membimbing siswa dengan memberikan penjelasan, serta memantau aktivitas belajar siswa.

Mengembangkan dan menyajikan hasil

10. Siswa memainkan *games* untuk menentukan urutan kelompok yang akan melakukan presentasi.
11. Setiap kelompok mempresentasikan LKPD yang telah selesai dikerjakan. **(Gotong royong)**
12. Kelompok yang tidak tampil diberikan kesempatan untuk menanggapi presentasi kelompok.
13. Siswa melakukan tanya jawab terkait presentasi yang dilakukan kelompok.

Menganalisis dan mengevaluasi hasil pemecahan masalah

14. Guru memberikan penjelasan terkait materi pembelajaran yang sudah didiskusikan.
15. Guru mengevaluasi hasil kerja siswa dengan memberikan penghargaan kepada kelompok yang sudah menyelesaikan LKPD dengan sangat baik dan memberikan masukan kepada kelompok yang perlu melakukan perbaikan pada LKPD yang kurang tepat.
16. Guru memberikan kesempatan kepada kelompok untuk melakukan perbaikan LKPD untuk disempurnakan.
17. Kelompok mengumpulkan hasil perbaikan LKPD yang telah dikerjakan.
18. Guru melakukan kegiatan refleksi pembelajaran mengenai materi pembelajaran yang telah dipelajari.
19. Siswa diberikan kesempatan untuk menyimpulkan materi yang sudah dipelajari. **(Mandiri)**
20. Guru memberikan penguatan terkait materi pembelajaran yang sudah dipelajari oleh siswa.

C. Kegiatan Penutup

1. Siswa memainkan *games* yang berkaitan dengan materi yang telah dipelajari.
2. Siswa diminta untuk mengerjakan soal evaluasi guna memastikan sejauh mana pemahaman siswa terhadap pembelajaran yang telah dilakukan. **(Mandiri)**
3. Guru memberikan penghargaan dan motivasi pada semua siswa agar tetap tekun dan semangat dalam belajar
4. Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.
5. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan doa bersama dipimpin oleh seorang siswa.

III. LAMPIRAN

1. Bahan Bacaan Guru dan Peserta Didik
2. Lembar Kerja Peserta Didik
3. Lembar Asessmen
4. Rubrik Penilan

Padang, 2 November 2022



Katherine Putri Rivelia
NIM. 19129028

Persatuan dan Kesatuan Indonesia (2)

Sebuah bangsa harus memiliki sikap persatuan dan kesatuan antara semua komponen, mulai dari masyarakat hingga level pemerintahan. Apabila persatuan tidak terwujud, maka hal tersebut akan memicu terjadinya disintegrasi bangsa atau perpecahan bangsa.

Perpecahan bangsa adalah suatu kondisi tidak bersatu padu dan hilangnya keutuhan atau persatuan suatu bangsa yang menyebabkan perpecahan. Hal ini tentu harus dihindari oleh setiap bangsa, termasuk Indonesia yang kaya akan keberagaman mulai dari suku, budaya, agama, etnis, dan lainnya.

Sebagai negara yang beragam dan rentan akan perpecahan, persatuan dan kesatuan menjadi senjata paling ampuh bagi bangsa Indonesia untuk menjaga dan mempertahankan keberagaman tersebut.

Persatuan dapat diartikan sebagai gabungan dari beberapa bagian menjadi sesuatu yang utuh. Sementara, kesatuan adalah hasil dari gabungan tersebut. Dengan demikian, persatuan dan kesatuan adalah perpaduan berbagai macam corak menjadi satu kesatuan yang utuh dan serasi.

Faktor Pendorong Persatuan Dan Kesatuan

Setidaknya ada tiga faktor utama yang mendorong persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia, yaitu Sumpah Pemuda, Pancasila, dan semboyan Bhinneka Tunggal Ika.

Sumpah Pemuda

Sumpah Pemuda lahir setelah melihat adanya perpecahan di antara rakyat Indonesia. pada waktu itu, rakyat Indonesia berjuang hanya mementingkan daerahnya saja sehingga kaum penjajah sangat mudah menghancurkan perjuangan rakyat Indonesia. Oleh karena itu, dengan Sumpah Pemuda perpecahan tersebut diubah menjadi persatuan dan kesatuan. Sumpah Pemuda merupakan kebulatan tekad para pemuda dalam



Sumber : <https://tinyurl.com/2fsmypyc>

bahasa, yaitu Indonesia. Nah, nilai inilah yang dapat memperkokoh keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

memperjuangkan kemerdekaan Indonesia. Mereka rela meninggalkan identitas kesukuan diganti dengan identitas kebangsaan Indonesia dengan satu tujuan, yaitu kemerdekaan Indonesia. Sumpah Pemuda diikrarkan oleh para pemuda Indonesia dalam Kongres Pemuda II di Jakarta pada tanggal 28 Oktober 1928.

Dalam isi rumusan Sumpah Pemuda tersebut terkandung nilai utama, yaitu satu nusa (tanah air), satu bangsa, dan satu

Pancasila

Pancasila adalah pandangan hidup bangsa Indonesia. Pancasila mengandung bermacam-macam nilai yang menjadi pedoman bagi bangsa Indonesia dalam menjalankan kehidupan sehari-hari. Nilai-nilai Pancasila digali dari akar budaya bangsa Indonesia sehingga Pancasila merupakan cerminan kepribadian bangsa Indonesia. Nilai-nilai Pancasila tidak digali dari nilai-nilai budaya asing. Dengan



Sumber : <https://tinyurl.com/yc868bfp>

demikian, dapat dikatakan bahwa nilai-nilai Pancasila merupakan nilai-nilai luhur bangsa Indonesia

Mengapa Pancasila dapat mempersatukan dan memperkokoh keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia? Hal itu dikarenakan nilai-nilai Pancasila bersifat universal atau menyeluruh. Keutuhan NKRI akan tetap terjaga jika semua rakyat Indonesia menjalankan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Perpecahan atau konflik antarsuku bangsa yang terjadi di Indonesia selama ini sebab utamanya adalah karena masyarakat Indonesia telah mengabaikan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

Bhinneka tunggal ika

Semboyan Bhinneka tunggal ika berarti berbeda-beda tetapi satu jua. Inti dari semboyan ini adalah adanya persatuan dalam berbagai perbedaan. Semboyan ini telah ada sejak zaman kerajaan Majapahit. Semboyan ini terdapat dalam kitab Sutasoma yang dikarang oleh Empu Tantular. Semboyan inilah yang



Sumber : <https://tinyurl.com/5m8c5yn8>

mendorong Mahapatih Gajah Mada untuk mempersatukan seluruh kerajaan-kerajaan di Nusantara di bawah kekuasaan Kerajaan Majapahit.

Semboyan Bhinneka tunggal ika telah diwariskan kepada rakyat Indonesia saat ini. Semboyan tersebut menjadi alat dalam memperkokoh persatuan dan kesatuan Bangsa Indonesia yang beraneka ragam.

Faktor penghambat persatuan

Kurangnya Rasa Toleransi

Keberagaman yang ada pada bangsa Indonesia ternyata menjadi salah satu faktor pemicu perpecahan bangsa. Ini bisa terjadi apabila tidak diiringi dengan sikap saling menghargai, menghormati, serta adanya toleransi di antara masyarakat. Jika tidak disertai dengan sikap-sikap tersebut, keberagaman yang ada justru bisa mengakibatkan munculnya perbedaan pendapat yang memicu tumbuhnya perasaan kedaerahan yang berlebihan dan berujung pada terjadinya konflik antardaerah atau antarsuku bangsa.

Munculnya Gejala Etnosentrisme



Sumber : <https://tinyurl.com/3kcp2r8n>

Etnosentrisme merupakan sikap menonjolkan kelebihan-kelebihan budayanya dan menganggap rendah budaya suku bangsa lain. Salah satu penyebabnya adalah kurangnya rasa toleransi dan menghargai antarsuku bangsa. Jika tidak segera diatasi, etnosentrisme akan memperlemah persatuan dan kesatuan bangsa hingga memicu perpecahan.

Kondisi Geografis

Wilayah Indonesia terdiri dari banyak pulau yang setiap wilayahnya memiliki karakteristik berbeda-beda. Kondisi ini dapat memicu perpecahan apabila ketimpangan dan ketidakmerataan pembangunan serta hasil-hasil pembangunan masih belum dapat diatasi.

Melemahnya Nilai Budaya Bangsa

Nilai-nilai budaya bangsa dapat melemah akibat kuatnya pengaruh budaya asing yang tidak sesuai dengan kepribadian bangsa, baik melalui kontak langsung maupun kontak tidak langsung. Kontak langsung antara lain melalui unsur-unsur pariwisata, sedangkan kontak tidak langsung contohnya melalui media cetak atau media elektronik.

Jika nilai budaya bangsa semakin melemah, rasa cinta terhadap Tanah Air akan semakin berkurang. Akibatnya, tidak ada dorongan kesatuan dan persatuan di antara rakyat yang satu dengan lainnya. Jika tidak diatasi dengan baik, hal ini bisa berujung pada perpecahan bangsa.

Pembangunan yang Tidak Merata

Proses pembangunan yang terpusat di wilayah-wilayah tertentu dapat menimbulkan kesenjangan dalam berbagai bidang. Dalam hal ini, pemerintah memegang peranan penting dalam menjaga persatuan dan kesatuan di antara masyarakat. Oleh sebab itu, hendaknya pemerintah bersikap adil terhadap seluruh rakyat Indonesia dari Sabang hingga Merauke meski dengan latar belakang yang berbeda-beda.

Contoh Kasus

Gerakan Aceh Merdeka

Gerakan Aceh Merdeka atau GAM adalah gerakan separatisme bersenjata yang bertujuan agar Aceh terlepas dari Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). GAM dibentuk pada 4 Desember 1976 dan dipimpin oleh Hasan di Tiro. Akibat adanya perbedaan keinginan antara pemerintah RI dan GAM, konflik yang terjadi sejak 1976 hingga 2005 ini telah menjatuhkan hampir 15.000 jiwa. Organisasi tersebut membubarkan gerakan separatisnya setelah terjadi Perjanjian Damai 2005 dengan pemerintah Indonesia. GAM kemudian berganti nama menjadi Komite Peralihan Aceh.

Penyebab Konflik yang terjadi di Aceh disebabkan oleh beberapa hal, yaitu perbedaan pendapat tentang hukum Islam, ketidakpuasan atas distribusi sumber daya alam Aceh, dan peningkatan jumlah orang Jawa di Aceh. Dalam konflik tersebut, GAM melalui tiga tahapan, yaitu tahun 1977, 1989, dan 1998.

Sebelumnya, pada 4 Desember 1976, pemimpin GAM, Hasan di Tiro bersama beberapa pengikutnya melancarkan perlawanan terhadap pemerintah RI. Perlawanan tersebut mereka lakukan di perbukitan Halimon di kawasan Kabupaten Pidie. Sejak saat itu, konflik antara pemerintah RI dengan GAM terus berlangsung. GAM pertama kali mengibarkan bendera perang dengan melakukan gerilya. Namun, pemerintah pusat berhasil menetralkan kelompok tersebut. GAM mengalami kegagalan dalam perang gerilya.

Pada 1989, GAM memperbarui aktivitasnya. GAM didukung oleh Libya dan Iran dengan mengerahkan sekitar 1.000 tentara. Pelatihan yang diberi dari luar negeri ini berarti bahwa tentara GAM sudah jauh lebih tertata dan terlatih dengan baik. Melalui ancaman terbaru ini, Aceh dinyatakan sebagai Daerah Operasi Militer Khusus (DOM). Desa-desa yang diduga menampung para anggota GAM dibakar dan anggota keluarga tersangka diculik dan disiksa. Diyakini terdapat 7.000 pelanggaran hak asasi manusia terjadi selama DOM berlangsung.

Tahun 1998, Soeharto mundur dari jabatannya sebagai Presiden Indonesia. Kedudukannya kemudian digantikan oleh Presiden Jusuf Habibie. Semasa kepemimpinannya, Habibie menarik pasukan dari Aceh untuk memberi ruang bagi GAM dalam membangun kembali organisasinya. Namun, pada 1999, kekerasan justru semakin meningkat. GAM

memberontak terhadap pejabat pemerintah dan penduduk Jawa yang didukung oleh penyelundupan senjata besar-besaran dari Thailand oleh GAM. Kemudian, memasuki tahun 2002, kekuatan militer dan polisi di Aceh juga berkembang menjadi kurang lebih sebanyak 30.000. Setahun kemudian, jumlahnya melonjak menjadi 50.000. Tindakan kekerasan yang dilakukan oleh GAM mengakibatkan beberapa ribu kematian warga sipil.

Untuk mengatasi GAM, pemerintah melancarkan serangan besar-besaran tahun 2003 di Aceh, di mana keberhasilan semakin terlihat. Kejadian ini memaksa para pihak yang bertikai untuk kembali ke meja perundingan atas inisiasi dan mediasi oleh pihak internasional. Selanjutnya, tanggal 27 Februari 2005, pihak GAM dan pemerintah RI memulai tahap perundingan di Vantaa, Finlandia. Pada 17 Juli 2005, setelah berunding selama 25 hari, tim perunding Indonesia berhasil mencapai kesepakatan damai dengan GAM di Vantaa, Finlandia.

Penandatanganan kesepakatan damai dilangsungkan pada 15 Agustus 2005. Proses perdamaian selanjutnya dipantau oleh tim yang bernama Aceh Monitoring Mission (AMM) yang beranggotakan lima negara ASEAN. Semua senjata GAM yang berjumlah 840 diserahkan kepada AMM pada 19 Desember 2005. Kemudian, pada 27 Desember, GAM melalui juru bicara militernya, Sofyan Dawood, menyatakan bahwa sayap militer Tentara Neugara Aceh (TNA) telah dibubarkan secara formal. Menyusul hal tersebut, pemerintah Indonesia juga mengeluarkan UU No. 11 Tahun 2006 tentang Pemerintahan Aceh (UUPA) yang memberikan keleluasaan khusus bagi Aceh dalam menjalankan pemerintahannya sendiri (otonomi khusus).



Lembar Kerja Peserta Didik

KELAS :

HARI :

SEMESTER :

TANGGAL :

Petunjuk

- 1. Baca dan pahami LKPD terlebih dahulu.
- 2. Setelah selesai membaca, diskusikanlah dengan teman kelompokmu dan gunakan buku sumber yang kamu miliki untuk mencari informasi.
- 3. Apabila ada kesulitan tanyakan kepada guru.
- 4. Setiap langkah harus dipahami seluruh anggota kelompok.

Anggota Kelompok

- _____
- _____
- _____
- _____
- _____

Tujuan Pembelajaran

- 1. Siswa mampu menguraikan faktor pendorong persatuan.
- 2. Siswa mampu menguraikan faktor penghambat persatuan.
- 3. Siswa mampu memberi saran penyelesaian perpecahan.



**Kerjakanlah LKPD ini
berdasarkan video yang
telah Ananda amati!**

1. Apa yang terjadi pada video tersebut?

2. Mengapa bisa terjadi masalah seperti video tersebut?

3. Bagaimana cara mengatasi masalah pada video tersebut?



4. Bagaimana cara agar masalah pada video tersebut tidak terjadi lagi?



KISI-KISI SOAL ASESMEN

Instansi : SDN Gugus I Kecamatan Padang Barat Kota Padang
Kelas/Semester : IV/II
Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila
Unit : 4 (Negaraku Indonesia)
Materi Pokok : Upaya Mempertahankan Persatuan dan Kesatuan Indonesia
Pertemuan : 2

Tujuan Pembelajaran	Indikator soal	Level Kognitif	Bentuk Soal	Nomor Soal
Siswa mampu menguraikan faktor pendorong persatuan.	Siswa dapat menguraikan faktor pendorong persatuan dan kesatuan bangsa.	C4	Essai	1
Siswa mampu menguraikan faktor penghambat persatuan.	Siswa dapat menguraikan faktor penghambat persatuan dan kesatuan bangsa.	C4	Essai	2
Siswa mampu memberi saran penyelesaian perpecahan.	Siswa dapat memberi saran cara memperkuat persatuan dan kesatuan.	C5	Essai	3
	Siswa dapat menguraikan cara menjaga persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia.	C4	Essai	4
	Siswa dapat menelaah Wawasan Nusantara.	C4	Essai	5

LEMBAR ASESSMEN

Satuan Pendidikan : SD/MI
Kelas/Semester : IV/2
Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila
Unit : 4 (Negaraku Indonesia)
Pembelajaran : 2
Hari, Tanggal :

Nama :

Kelas :

No. Absen :

Petunjuk: Bacalah soal dengan teliti dan jawab sesuai dengan pendapatmu sendiri!

1. Uraikanlah faktor pendorong persatuan dan kesatuan bangsa!

Jawab:

2. Uraikanlah faktor penghambat persatuan dan kesatuan bangsa!

Jawab:

3. Bagaimana cara bangsa Indonesia dalam memperkuat persatuan dan kesatuan di antara para warganya?

Jawab:

KUNCI JAWABAN SOAL ASESSMEN 2

1. Uraikanlah faktor pendorong persatuan dan kesatuan bangsa!

Jawab:

- a. Sumpah pemuda
- b. Pancasila
- c. Bhineka Tunggal Ika

2. Uraikanlah faktor penghambat persatuan dan kesatuan bangsa!

Jawab:

- a. Kurangnya rasa toleransi
- b. Munculnya gejala etnosentrisme
- c. Kondisi geografis
- d. Melemahnya nilai budaya bangsa
- e. Pembangunan yang tidak merata

3. Bagaimana cara bangsa Indonesia dalam memperkuat persatuan dan kesatuan di antara para warganya?

Jawab:

Upaya atau cara dalam memperkukuh persatuan dan kesatuan yaitu dengan menjalin silaturahmi, kerjasama. Atau mengadakan kegiatan Kemanusiaan antar Umat Beragama.

4. Bagaimana cara Ananda dalam menjaga persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia sebagai pelajar?

Jawab:

- a. Saling Menghargai
- b. Belajar dengan giat
- c. Menjaga Kerukunan antar sesama
- d. Mengenang jasa para pahlawan.

5. Jelaskan apa itu Wawasan Nusantara?

Jawab:

Wawasan nusantara adalah cara pandang bangsa Indonesia mengenai diri dan lingkungannya sebagai negara kepulauan dengan semua aspek kehidupan yang beragam.

**PEDOMAN PENGAMATAN SIKAP
PROFIL PELAJAR PANCASILA**

Kelas : _____
 Hari, Tanggal : _____
 Pertemuan Ke- : _____
 Materi Pembelajaran : _____

Petunjuk : Berilah tanda ceklis (√) pada kolom yang tersedia jika peserta didik sudah menunjukkan sikap/perilaku tersebut.

No	Nama	Aspek Penilaian			
		Bernalar Kritis	Mandiri	Gotong Royong	Berkebhinekaan Global
1					
2					
3					
4					
5					
dst					

PEDOMAN PENILAIAN PENGETAHUAN

No.	Soal	Bobot
1	Uraikanlah faktor pendorong persatuan dan kesatuan bangsa!	5
2	Uraikanlah faktor penghambat persatuan dan kesatuan bangsa!	5
3	Bagaimana cara bangsa Indonesia dalam memperkukuh persatuan dan kesatuan di antara para warganya?	5
4	Bagaimana cara Anda dalam menjaga persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia sebagai pelajar?	5
5	Jelaskan apa itu Wawasan Nusantara?	5
Total Skor		25

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor total}} \times 100$$

PEDOMAN PENILAIAN KETERAMPILAN

Pedoman Pengamatan Diskusi

No	Aspek Penilaian	Nilai	Perolehan Nilai
1	Kejelasan dan kedalaman informasi		
	d. Informasi disampaikan secara jelas, lengkap, dan relevan dengan topik/tema yang didiskusikan.	35	
	e. Informasi disampaikan secara jelas, lengkap, tetapi kurang relevan dengan topik/tema yang didiskusikan.		
	f. Informasi disampaikan secara jelas, tetapi kurang lengkap.		
2	Keaktifan dalam berdiskusi		
	a. Sangat aktif dalam diskusi	35	
	b. Cukup aktif dalam diskusi.		
	c. Kurang aktif dalam diskusi.		
3	Kejelasan dan kerapian dalam presentasi		
	a. Presentasi sangat jelas dan rapi.	30	
	b. Presentasi cukup jelas dan rapi.		
	c. Presentasi dengan jelas tetapi kurang rapi.		
	d. Presentasi dengan kurang jelas dan kurang rapi.		
Jumlah Nilai			

Lampiran 7 Kisi-Kisi Angket Validasi

Kisi-Kisi Lembar Validasi Pengembangan Multimedia Interaktif *Nearpod* Berbasis Model *Problem Based Learning* (PBL) Pada Pembelajaran PPKn Di Kelas IV Sekolah Dasar Gugus I Kecamatan Padang Barat Kota Padang

A. Lembar Validasi Materi

No	Indikator	No Butir	Jumlah Butir
1	Kesesuaian Materi dengan SK dan KD	1-6	6
2	Keakuratan Materi	7-12	6

B. Lembar Validasi Bahasa

No	Indikator	No Butir	Jumlah Butir
1	Kesesuaian dengan Perkembangan Peserta Didik	1	1
2	Kesesuaian dengan Kaidah Bahasa	2-3	2
3	Lugas	4	1

C. Lembar Validasi Media

No	Indikator	No Butir	Jumlah Butir
1	Penyajian	1-12	12
2	Kegrafikan	13-26	14
3	Operasional	27-29	3

Lampiran 8 Validasi Materi

Instrumen Validasi Media Pembelajaran

A. Kata Pengantar

Instrumen validasi ini peneliti sampaikan kepada Bapak/Ibu, dengan maksud untuk mendapatkan masukan tentang validitas media pembelajaran yang telah peneliti buat. Data hasil instrumen validasi ini dibutuhkan peneliti sebagai data penelitian skripsi di jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Negeri Padang yang berjudul "**Pengembangan Multimedia Interaktif *Nearpod* Berbasis Model *Problem Based Learning (PBL)* Pada Pembelajaran PPKn Di Kelas IV Sekolah Dasar Gugus I Kecamatan Padang Barat Kota Padang**"

Peneliti sangat mengharapkan bantuan Bapak/Ibu berupa pendapat/masukan dalam bentuk pengisian instrumen validasi yang sesuai dengan keadaan sebenarnya. Atas bantuan dan kerjasama Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

B. Petunjuk Pengisian

1. Penilaian dilakukan terhadap aspek materi pembelajaran PPKn Elemen Negara Kesatuan Republik Indonesia dengan topik Persatuan dan Kesatuan Indonesia.
2. Penilaian dilakukan dengan rentangan kategori sebagai berikut:

Skor	Kategori	Keterangan
4	Sangat Baik	Sangat baik jika sesuai, jelas, lengkap, dan operasional
3	Baik	Baik jika sesuai, jelas, kurang lengkap, dan operasional
2	Cukup Baik	Cukup baik jika sesuai, jelas, kurang lengkap dan kurang operasional
1	Kurang Baik	Kurang baik jika kurang sesuai, kurang jelas, kurang lengkap dan kurang operasional

3. Mohon berikan tanda checklist (✓) pada kolom 1,2,3, dan 4 sesuai dengan pendapat validator.
4. Penilaian umum diisi dengan cara melingkari salah satu penilaian yang sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu secara umum.
5. Mohon berikan komentar atau saran jika-diperlukan pada tempat yang telah disediakan.

C. Lembar Validasi Pengembangan Media Pembelajaran *Nearpod*

Kelas/Semester : IV/2
 Elemen : Negara Kesatuan Republik Indonesia
 Materi : Persatuan dan Kesatuan Indonesia
 Peneliti : Katherine Putri Rivelia
 Nama Validator Materi : Atri Waldi, S.Pd.,M.Pd

No	Aspek yang Dinilai	Skor Penilaian			
		4	3	2	1
Kesesuaian dengan Capaian Pembelajaran (CP)					
1	Siswa mampu menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	√			
Kesesuaian dengan Tujuan Pembelajaran (TP)					
2	Siswa mampu menganalisis makna persatuan dan kesatuan.		√		
3	Siswa mampu menelaah mengapa Indonesia disebut negara kesatuan.	√			
4	Siswa mampu menguraikan kondisi geografis dan astronomis Indonesia.	√			
5	Siswa mampu menguraikan kondisi masyarakat Indonesia.		√		
6	Siswa mampu merekomendasikan cara meningkatkan persatuan dan kesatuan.		√		
Media pembelajaran sesuai dengan kebutuhan bahan ajar materi Persatuan dan Kesatuan Indonesia					
7	Penyajian materi memenuhi kebutuhan siswa kelas IV SD.			√	
8	Materi relevan dengan kompetensi yang harus dikuasai siswa.			√	
9	Kejelasan materi yang disajikan dalam bahan ajar	√			
Kebenaran substansi materi pembelajaran PPKn					
10	Kebenaran materi PPKn	√			

11	Penyajian uraian materi secara utuh dan runtut	√			
12	Keterkaitan soal dengan materi		√		
Jumlah Skor (maks 48)		40			

Skor Penilaian : Modifikasi Riduwan dan Sunarto (2011)

D. Rumus Kevalidan

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

$$NP = 40/48 \times 100\% = 83.33\%$$

Rumus Penilaian Dengan Persentase (Purwanto 2013)

Keterangan:

NP = nilai persen yang dicari

R = skor mentah yang diperoleh

SM = skor maksimum

100 = bilangan tetap

E. Kriteria Kevalidan

Interval	Kategori
86-100%	Sangat Valid
76-85%	Valid
60-75%	Cukup Valid
55-59%	Kurang Valid
00-54%	Tidak Valid

Kategori Kevalidan : Modifikasi Purwanto (2013)

F. Penilaian Umum

A = Dapat digunakan tanpa revisi, jika valid

B = Dapat digunakan dengan sedikit revisi, jika cukup valid

C = Dapat digunakan dengan banyak revisi, jika kurang valid

D = Tidak dapat digunakan tidak dapat direvisi, jika tidak valid

A. Komentar dan Saran Perbaikan

Disarankan mencantumkan aktivitas mana pada kegiatan pembelajaran yang mengandung muatan nilai Profil Pelajar Pancasila. Cantumkan sumber gambar yang digunakan dalam Modul. Berikanlah contoh yang dekat dengan lingkungan keseharian siswa karena akan berpotensi besar terhadap pencapaian tujuan pembelajaran siswa.

Padang, Desember 2022
Validator Materi



Atri Waldi, S.Pd.,M.Pd
NIP. 199105012019031016

Instrumen Validasi Media Pembelajaran

A. Kata Pengantar

Instrumen validasi ini peneliti sampaikan kepada Bapak/Ibu, dengan maksud untuk mendapatkan masukan tentang validitas media pembelajaran yang telah peneliti buat. Data hasil instrumen validasi ini dibutuhkan peneliti sebagai data penelitian skripsi di jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Negeri Padang yang berjudul "**Pengembangan Multimedia Interaktif *Nearpod* Berbasis Model *Problem Based Learning* (PBL) Pada Pembelajaran PPKn Di Kelas IV Sekolah Dasar Gugus I Kecamatan Padang Barat Kota Padang**"

Peneliti sangat mengharapkan bantuan Bapak/Ibu berupa pendapat/masukan dalam bentuk pengisian instrumen validasi yang sesuai dengan keadaan sebenarnya. Atas bantuan dan kerjasama Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

B. Petunjuk Pengisian

1. Penilaian dilakukan terhadap aspek materi pembelajaran PPKn Elemen Negara Kesatuan Republik Indonesia dengan topik Persatuan dan Kesatuan Indonesia.
2. Penilaian dilakukan dengan rentangan kategori sebagai berikut:

Skor	Kategori	Keterangan
4	Sangat Baik	Sangat baik jika sesuai, jelas, lengkap, dan operasional
3	Baik	Baik jika sesuai, jelas, kurang lengkap, dan operasional
2	Cukup Baik	Cukup baik jika sesuai, jelas, kurang lengkap dan kurang operasional
1	Kurang Baik	Kurang baik jika kurang sesuai, kurang jelas, kurang lengkap dan kurang operasional

3. Mohon berikan tanda checklist (✓) pada kolom 1,2,3, dan 4 sesuai dengan pendapat validator.
4. Penilaian umum diisi dengan cara melingkari salah satu penilaian yang sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu secara umum.
5. Mohon berikan komentar atau saran jika-diperlukan pada tempat yang telah disediakan.

C. Lembar Validasi Pengembangan Media Pembelajaran *Nearpod*

Kelas/Semester : IV/2
 Elemen : Negara Kesatuan Republik Indonesia
 Materi : Persatuan dan Kesatuan Indonesia
 Peneliti : Katherine Putri Rivelia
 Nama Validator Materi : Atni Waldi, M.Pd

No	Aspek yang Dinilai	Skor Penilaian			
		4	3	2	1
Kesesuaian dengan Capaian Pembelajaran (CP)					
1	Siswa mampu menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	✓			
Kesesuaian dengan Tujuan Pembelajaran (TP)					
2	Siswa mampu menganalisis makna persatuan dan kesatuan.	✓			
3	Siswa mampu menelaah mengapa Indonesia disebut negara kesatuan.	✓			
4	Siswa mampu menguraikan kondisi geografis dan astronomis Indonesia.	✓			
5	Siswa mampu menguraikan kondisi masyarakat Indonesia.		✓		
6	Siswa mampu merekomendasikan cara meningkatkan persatuan dan kesatuan.		✓		
Media pembelajaran sesuai dengan kebutuhan bahan ajar materi Persatuan dan Kesatuan Indonesia					
7	Penyajian materi memenuhi kebutuhan siswa kelas IV SD.		✓		
8	Materi relevan dengan kompetensi yang harus dikuasai siswa.		✓		
9	Kejelasan materi yang disajikan dalam bahan ajar	✓			
Kebenaran substansi materi pembelajaran PPKn					
10	Kebenaran materi PPKn	✓			

11	Penyajian uraian materi secara utuh dan runtut	✓			
12	Keterkaitan soal dengan materi		✓		
Jumlah Skor (maks 48)					43

Skor Penilaian : Modifikasi Riduwan dan Sunarto (2011)

D. Rumus Kevalidan

Rumus Penilaian Dengan Persentase (Purwanto 2013)

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

Keterangan:

- NP* = nilai persen yang dicari
R = skor mentah yang diperoleh
SM = skor maksimum
100 = bilangan tetap

$$\begin{aligned}
 NP &= \frac{43}{48} \times 100\% \\
 &= \underline{\underline{89,58\%}}
 \end{aligned}$$

E. Kriteria Kevalidan

Interval	Kategori
86-100%	Sangat Valid
76-85%	Valid
60-75%	Cukup Valid
55-59%	Kurang Valid
00-54%	Tidak Valid

Kategori Kevalidan : Modifikasi Purwanto (2013)

F. Penilaian Umum

- A** = Dapat digunakan tanpa revisi, jika valid
- B** = Dapat digunakan dengan sedikit revisi, jika cukup valid
- C** = Dapat digunakan dengan banyak revisi, jika kurang valid
- D** = Tidak dapat digunakan tidak dapat direvisi, jika tidak valid

G. Komentor dan Saran Perbaikan

Telah direvisi berdasarkan saran dan masukan sebelumnya.
Materi ini valid dan layak untuk digunakan ke depannya.

Padang, Desember 2022
Validator Materi



Afri Walidi, M.Pd
NIP. 199105012019031016

Lampiran 9 Validasi Bahasa

Instrumen Validasi Media Pembelajaran

A. Kata Pengantar

Instrumen validasi ini peneliti sampaikan kepada Bapak/Ibu, dengan maksud untuk mendapatkan masukan tentang validitas media pembelajaran yang telah peneliti buat. Data hasil instrumen validasi ini dibutuhkan peneliti sebagai data penelitian skripsi di jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Negeri Padang yang berjudul “Pengembangan Multimedia Interaktif *Nearpod* Berbasis Model *Problem Based Learning (PBL)* Pada Pembelajaran PPKn Di Kelas IV Sekolah Dasar Gugus I Kecamatan Padang Barat Kota Padang”

Peneliti sangat mengharapkan bantuan Bapak/Ibu berupa pendapat/masukan dalam bentuk pengisian instrumen validasi yang sesuai dengan keadaan sebenarnya. Atas bantuan dan kerjasama Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

B. Petunjuk Pengisian

1. Penilaian dilakukan terhadap aspek materi pembelajaran PPKn Elemen Negara Kesatuan Republik Indonesia dengan topik Persatuan dan Kesatuan Indonesia.

Penilaian dilakukan dengan rentangan kategori sebagai berikut:

Skor	Kategori	Keterangan
4	Sangat Baik	Sangat baik jika sesuai, jelas, lengkap, dan operasional
3	Baik	Baik jika sesuai, jelas, kurang lengkap, dan operasional
2	Cukup Baik	Cukup baik jika sesuai, jelas, kurang lengkap dan kurang operasional
1	Kurang Baik	Kurang baik jika kurang sesuai, kurang jelas, kurang lengkap dan kurang operasional

3. Mohon berikan tanda checklist (✓) pada kolom 1,2,3, dan 4 sesuai dengan pendapat validator.
4. Penilaian umum diisi dengan cara melingkari salah satu penilaian yang sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu secara umum.
5. Mohon berikan komentar atau saran jika-diperlukan pada tempat yang telah disediakan.

C. Lembar Validasi Pengembangan Media Pembelajaran *Nearpod*

Kelas/Semester : IV/2
Elemen : Negara Kesatuan Republik Indonesia
Materi : Persatuan dan Kesatuan Indonesia
Peneliti : Katherine Putri Rivelia
Nama Validator Bahasa : Dra. Elfia Sukma, M.Pd., Ph.D.

No	Aspek yang Dinilai	Skor Penilaian			
		4	3	2	1
Kebahasaan					
1	Istilah yang digunakan tepat dan sesuai dengan karakteristik siswa kelas IV SD		✓		
2	Kesesuaian dengan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar		✓		
3	Penggunaan Bahasa yang santun		✓		
4	Bahasa yang digunakan efektif dan efisien		✓		
Jumlah Skor (Skor Maks 16)					

Skor Penilaian : Modifikasi Riduwan dan Sunarto (2011)

D. Rumus Kevalidan

Rumus Penilaian Dengan Persentase (Purwanto 2013)

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

Keterangan:

NP = nilai persen yang dicari

R = skor mentah yang diperoleh

SM = skor maksimum

100 = bilangan tetap

$$NP = \frac{12}{16} \times 100\% = 75\%$$

E. Kriteria Kevalidan

Interval	Kategori
86-100%	Sangat Valid
76-85%	Valid
60-75%	Cukup Valid
55-59%	Kurang Valid
00-54%	Tidak Valid

Kategori Kevalidan : Modifikasi Purwanto (2013)

F. Penilaian Umum

- A = Dapat digunakan tanpa revisi, jika valid
- B** = Dapat digunakan dengan sedikit revisi, jika cukup valid
- C = Dapat digunakan dengan banyak revisi, jika kurang valid
- D = Tidak dapat digunakan tidak dapat direvisi, jika tidak valid

G. Komentar dan Saran Perbaikan

Perhatikan penggunaan tanda baca dan huruf
kecil
Perluasan kalimat tidak usah terlalu
panjang

Padang, 2022

Validator Bahasa



Dra. Elfia Sukma, M.Pd., Ph.D.
NIP. 196305221927032002

Instrumen Validasi Media Pembelajaran

A. Kata Pengantar

Instrumen validasi ini peneliti sampaikan kepada Bapak/Ibu, dengan maksud untuk mendapatkan masukan tentang validitas media pembelajaran yang telah peneliti buat. Data hasil instrumen validasi ini dibutuhkan peneliti sebagai data penelitian skripsi di jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Negeri Padang yang berjudul **"Pengembangan Multimedia Interaktif *Nearpod* Berbasis Model *Problem Based Learning (PBL)* Pada Pembelajaran PPKn Di Kelas IV Sekolah Dasar Gugus I Kecamatan Padang Barat Kota Padang"**

Peneliti sangat mengharapkan bantuan Bapak/Ibu berupa pendapat/masukan dalam bentuk pengisian instrumen validasi yang sesuai dengan keadaan sebenarnya. Atas bantuan dan kerjasama Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

B. Petunjuk Pengisian

1. Penilaian dilakukan terhadap aspek materi pembelajaran PPKn Elemen Negara Kesatuan Republik Indonesia dengan topik Persatuan dan Kesatuan Indonesia.

Penilaian dilakukan dengan rentangan kategori sebagai berikut:

Skor	Kategori	Keterangan
4	Sangat Baik	Sangat baik jika sesuai, jelas, lengkap, dan operasional
3	Baik	Baik jika sesuai, jelas, kurang lengkap, dan operasional
2	Cukup Baik	Cukup baik jika sesuai, jelas, kurang lengkap dan kurang operasional
1	Kurang Baik	Kurang baik jika kurang sesuai, kurang jelas, kurang lengkap dan kurang operasional

- Mohon berikan tanda checklist (✓) pada kolom 1,2,3, dan 4 sesuai dengan pendapat validator.
- Penilaian umum diisi dengan cara melingkari salah satu penilaian yang sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu secara umum.
- Mohon berikan komentar atau saran jika-diperlukan pada tempat yang telah disediakan.

C. Lembar Validasi Pengembangan Media Pembelajaran *Nearpod*

Kelas/Semester : IV/2
Elemen : Negara Kesatuan Republik Indonesia
Materi : Persatuan dan Kesatuan Indonesia
Peneliti : Katherine Putri Rivelia
Nama Validator Bahasa : Dra. Elfia Sukma, M.Pd, Ph.D

No	Aspek yang Dinilai	Skor Penilaian			
		4	3	2	1
Kebahasaan					
1	Istilah yang digunakan tepat dan sesuai dengan karakteristik siswa kelas IV SD	✓			
2	Kesesuaian dengan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar		✓		
3	Penggunaan Bahasa yang santun	✓			
4	Bahasa yang digunakan efektif dan efisien		✓		
Jumlah Skor (Skor Maks 16)					

Skor Penilaian : Modifikasi Riduwan dan Sunarto (2011)

D. Rumus Kevalidan

Rumus Penilaian Dengan Persentase (Purwanto 2013)

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

Keterangan:

NP = nilai persen yang dicari

R = skor mentah yang diperoleh

SM = skor maksimum

100 = bilangan tetap

$$NP = \frac{14}{16} \times 100\% = 87,5\%$$

Lampiran 10 Validasi Media

Instrumen Validasi Media Pembelajaran

A. Kata Pengantar

Instrumen validasi ini peneliti sampaikan kepada Bapak/Ibu, dengan maksud untuk mendapatkan masukan tentang validitas media pembelajaran yang telah peneliti buat. Data hasil instrumen validasi ini dibutuhkan peneliti sebagai data penelitian skripsi di jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Negeri Padang yang berjudul “Pengembangan Multimedia Interaktif *Nearpod* Berbasis Model *Problem Based Learning (PBL)* Pada Pembelajaran PPKn Di Kelas IV Sekolah Dasar Gugus I Kecamatan Padang Barat Kota Padang”

Peneliti sangat mengharapkan bantuan Bapak/Ibu berupa pendapat/masukan dalam bentuk pengisian instrumen validasi yang sesuai dengan keadaan sebenarnya. Atas bantuan dan kerjasama Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

B. Petunjuk Pengisian

1. Penilaian dilakukan terhadap aspek materi pembelajaran PPKn Elemen Negara Kesatuan Republik Indonesia dengan topik Persatuan dan Kesatuan Indonesia.
2. Penilaian dilakukan dengan rentangan kategori sebagai berikut:

Skor	Kategori	Keterangan
4	Sangat Baik	Sangat baik jika sesuai, jelas, lengkap, dan operasional
3	Baik	Baik jika sesuai, jelas, kurang lengkap, dan operasional
2	Cukup Baik	Cukup baik jika sesuai, jelas, kurang lengkap dan kurang operasional
1	Kurang Baik	Kurang baik jika kurang sesuai, kurang jelas, kurang lengkap dan kurang operasional

3. Mohon berikan tanda checklist (✓) pada kolom 1,2,3, dan 4 sesuai dengan pendapat validator.
4. Penilaian umum diisi dengan cara melingkari salah satu penilaian yang sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu secara umum.
5. Mohon berikan komentar atau saran jika-diperlukan pada tempat yang telah disediakan.

C. Lembar Validasi Pengembangan Media Pembelajaran *Nearpod*

Kelas/Semester : IV/2
 Elemen : Negara Kesatuan Republik Indonesia
 Materi : Persatuan dan Kesatuan Indonesia
 Peneliti : Katherine Putri Rivelia
 Nama Validator Media : Septiyan Anugrah, S.Kom., M.Pd.T.

No	Aspek yang Dinilai	Skor Penilaian			
		4	3	2	1
Penyajian					
Media pembelajaran dapat memberikan motivasi dan daya tarik					
1	Mengajak siswa untuk belajar.		✓		
2	Kemampuan games dapat menciptakan rasa senang siswa.	✓			
3	Tampilan gambar membuat siswa semangat untuk belajar		✓		
4	Gaya tulisan komunikatif	✓			
Media memberikan interaksi (pemberian respon)					
5	Mendorong siswa untuk belajar.	✓			
6	Menyampaikan maksud dan tujuan yang jelas.		✓		
7	Terjadinya komunikasi antara siswa dan media pembelajaran <i>Nearpod</i> .		✓		
8	Menimbulkan rasa senang siswa untuk belajar.	✓			
Komunikasi visual					
9	Sajian pembuka	✓			
10	Sajian Capaian Pembelajaran (CP)	✓			
11	Sajian Tujuan Pembelajaran (TP)	✓			
12	Sajian evaluasi	✓			
Kegrafikan					
Desain tampilan menarik					
13	Kemenarikan media		✓		
14	Kesesuaian pemilihan <i>background</i>	✓			
15	Kesesuaian proposi warna	✓			
Tata letak baik					
17	Penempatan gambar dan keterangan tidak mengganggu pemahaman		✓		
18	Penempatan kegiatan sebagai <i>background</i> tidak mengganggu tulisan.		✓		
19	Penempatan <i>icon</i> tidak mengganggu pemahaman	✓			
Gambar dan foto jelas					
20	Gambar sesuai teks	✓			
21	Gambar yang digunakan sesuai materi	✓			
22	Gambar jelas	✓			
Penggunaan font					
23	Kesesuaian jenis font		✓		
24	Kesesuaian ukuran font	✓			
25	Keterbacaan font	✓			

26	Variasi ukuran dan jenis font	✓			
Operasional					
27	a. disertai tombol petunjuk yang memungkinkan siswa belajar mandiri		✓		
28	b. Tombol dapat dioperasikan dengan baik	✓	✓		
29	c. Tombol petunjuk mudah dipahami		✓		
Jumlah Skor (Skor Maks 112)					

Skor Penilaian : Modifikasi Riduwan dan Sunarto (2011)

D. Rumus Kevalidan

Rumus Penilaian Dengan Persentase (Purwanto 2013)

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

Keterangan:

NP = nilai persen yang dicari

R = skor mentah yang diperoleh

SM = skor maksimum

100 = bilangan tetap

$$\frac{102}{112} \times 100 = 91,07\%$$

E. Kriteria Kevalidan

Interval	Kategori
86-100%	Sangat Valid
76-85%	Valid
60-75%	Cukup Valid
55-59%	Kurang Valid
00-54%	Tidak Valid

Kategori Kevalidan : Modifikasi Purwanto (2013)

F. Penilaian Umum

- A = Dapat digunakan tanpa revisi, jika valid
- B** = Dapat digunakan dengan sedikit revisi, jika cukup valid
- C = Dapat digunakan dengan banyak revisi, jika kurang valid
- D = Tidak dapat digunakan tidak dapat direvisi, jika tidak valid

G. Komentar dan Saran Perbaikan

1. buat petunjuk penggunaan nearpod
2. buat petunjuk pada tiap penggunaan games atau tugas
3. kerikan pertanyaan refleksi setelah bermain games
simpulan dsb
4. Tampilkan pdf bert intruksi d
5. Tambahkan animasi yang mendukung materi

Padang, 16 - 12 - 2022
Validator Media


Septiyan Arugreih, S.Fom., M.Pd.T.
NIP. NIDN. 0029099005

Instrumen Validasi Media Pembelajaran

A. Kata Pengantar

Instrumen validasi ini peneliti sampaikan kepada Bapak/Ibu, dengan maksud untuk mendapatkan masukan tentang validitas media pembelajaran yang telah peneliti buat. Data hasil instrumen validasi ini dibutuhkan peneliti sebagai data penelitian skripsi di jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Negeri Padang yang berjudul **“Pengembangan Multimedia Interaktif *Nearpod* Berbasis Model *Problem Based Learning (PBL)* Pada Pembelajaran PPKn Di Kelas IV Sekolah Dasar Gugus I Kecamatan Padang Barat Kota Padang”**

Peneliti sangat mengharapkan bantuan Bapak/Ibu berupa pendapat/masukan dalam bentuk pengisian instrumen validasi yang sesuai dengan keadaan sebenarnya. Atas bantuan dan kerjasama Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

B. Petunjuk Pengisian

1. Penilaian dilakukan terhadap aspek materi pembelajaran PPKn Elemen Negara Kesatuan Republik Indonesia dengan topik Persatuan dan Kesatuan Indonesia.
2. Penilaian dilakukan dengan rentangan kategori sebagai berikut:

Skor	Kategori	Keterangan
4	Sangat Baik	Sangat baik jika sesuai, jelas, lengkap, dan operasional
3	Baik	Baik jika sesuai, jelas, kurang lengkap, dan operasional
2	Cukup Baik	Cukup baik jika sesuai, jelas, kurang lengkap dan kurang operasional
1	Kurang Baik	Kurang baik jika kurang sesuai, kurang jelas, kurang lengkap dan kurang operasional

3. Mohon berikan tanda checklist (✓) pada kolom 1,2,3, dan 4 sesuai dengan pendapat validator.
4. Penilaian umum diisi dengan cara melingkari salah satu penilaian yang sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu secara umum.
5. Mohon berikan komentar atau saran jika-diperlukan pada tempat yang telah disediakan.

C. Lembar Validasi Pengembangan Media Pembelajaran *Nearpod*

Kelas/Semester : IV/2
 Elemen : Negara Kesatuan Republik Indonesia
 Materi : Persatuan dan Kesatuan Indonesia
 Peneliti : Katherine Putri Rivelia
 Nama Validator Media : Septriyon Anugrah, S.Kom., M.Pd.T

No	Aspek yang Dinilai	Skor Penilaian			
		4	3	2	1
Penyajian					
Media pembelajaran dapat memberikan motivasi dan daya tarik					
1	Mengajak siswa untuk belajar.	✓			
2	Kemampuan games dapat menciptakan rasa senang siswa.	✓			
3	Tampilan gambar membuat siswa semangat untuk belajar	✓			
4	Gaya tulisan komunikatif	✓			
Media memberikan interaksi (pemberian respon)					
5	Mendorong siswa untuk belajar.	✓			
6	Menyampaikan maksud dan tujuan yang jelas.	✓			
7	Terjadinya komunikasi antara siswa dan media pembelajaran <i>Nearpod</i> .	✓			
8	Menimbulkan rasa senang siswa untuk belajar.	✓			
Komunikasi visual					
9	Sajian pembuka	✓			
10	Sajian Capaian Pembelajaran (CP)	✓			
11	Sajian Tujuan Pembelajaran (TP)	✓			
12	Sajian evaluasi		✓		
Kegrafikan					
Desain tampilan menarik					
13	Kemenarikan media	✓			
14	Kesesuaian pemilihan <i>background</i>	✓			
15	Kesesuaian proposi warna	✓			
Tata letak baik					
17	Penempatan gambar dan keterangan tidak mengganggu pemahaman	✓			
18	Penempatan kegiatan sebagai <i>background</i> tidak mengganggu tulisan.	✓			
19	Penempatan <i>icon</i> tidak mengganggu pemahaman	✓			
Gambar dan foto jelas					
20	Gambar sesuai teks	✓			
21	Gambar yang digunakan sesuai materi	✓			
22	Gambar jelas	✓			
Penggunaan font					
23	Kesesuaian jenis <i>font</i>	✓			
24	Kesesuaian ukuran <i>font</i>		✓		
25	Keterbacaan <i>font</i>	✓			

26	Variasi ukuran dan jenis font	✓			
Operasional					
27	a. disertai tombol petunjuk yang memungkinkan siswa belajar mandiri	✓			
28	b. Tombol dapat dioperasikan dengan baik	✓			
29	c. Tombol petunjuk mudah dipahami	✓			
Jumlah Skor (Skor Maks 110)					

Skor Penilaian : Modifikasi Riduwan dan Sunarto (2011)

D. Rumus Kevalidan

Rumus Penilaian Dengan Persentase (Purwanto 2013)

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

Keterangan:

NP = nilai persen yang dicari

R = skor mentah yang diperoleh

SM = skor maksimum

100 = bilangan tetap

$$NP = \frac{110}{112} \times 100\% = 98,21\%$$

E. Kriteria Kevalidan

Interval	Kategori
86-100%	Sangat Valid
76-85%	Valid
60-75%	Cukup Valid
55-59%	Kurang Valid
00-54%	Tidak Valid

Kategori Kevalidan : Modifikasi Purwanto (2013)

F. Penilaian Umum

- A** = Dapat digunakan tanpa revisi, jika valid
- B** = Dapat digunakan dengan sedikit revisi, jika cukup valid
- C** = Dapat digunakan dengan banyak revisi, jika kurang valid
- D** = Tidak dapat digunakan tidak dapat direvisi, jika tidak valid

G. Komentar dan Saran Perbaikan

Padang, 2022
Validator Media



Septriyan Anugrah, S.Kom., M.Pd.T
NIDN. 0029099005

Lampiran 11 Praktikalitas Respon Guru

Angket Respon Guru Terhadap Praktikalitas Multimedia Pembelajaran *Nearpod* Berbasis Model Problem Based Learning (PBL) pada Pembelajaran PPKn di Kelas IV SD

A. Pengantar

Lembaran angket ini disampaikan kepada Ibu/Bapak, dengan maksud untuk mendapatkan masukan tentang praktikalitas media pembelajaran yang telah peneliti buat. Data hasil angket ini peneliti butuhkan sebagai data penelitian skripsi di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Negeri Padang yang berjudul **“Pengembangan Multimedia Interaktif *Nearpod* Berbasis Model *Problem Based Learning* (PBL) Pada Pembelajaran PPKn Di Kelas IV Sekolah Dasar Gugus I Kecamatan Padang Barat Kota Padang”**

Peneliti sangat mengharapkan bantuan Bapak/Ibu berupa pendapat/masukan dalam bentuk pengisian instrumen validasi yang sesuai dengan keadaan sebenarnya. Atas bantuan dan kerjasama Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

B. Petunjuk Pengisian

1. Penilaian dilakukan terhadap aspek materi pembelajaran PPKn Elemen Negara Kesatuan Republik Indonesia dengan topik Persatuan dan Kesatuan Indonesia.
2. Penilaian dilakukan dengan rentangan kategori sebagai berikut:

Skor	Kategori	Keterangan
4	Sangat Baik	Sangat baik jika sesuai, jelas, lengkap, dan praktis
3	Baik	Baik jika sesuai, jelas, kurang lengkap, dan praktis
2	Cukup Baik	Cukup baik jika sesuai, jelas, kurang lengkap dan kurang praktis
1	Kurang Baik	Kurang baik jika kurang sesuai, kurang jelas, kurang lengkap dan kurang praktis

3. Mohon berikan tanda checklist (✓) pada kolom 1,2,3, dan 4 sesuai dengan pendapat validator.
4. Mohon berikan komentar atau saran jika-diperlukan pada tempat yang telah disediakan.

C. Lembar Praktikalitas Pengembangan Media Pembelajaran *Nearpod*

Sekolah : SDN 24 Ujung Gurun
Kelas/Semester : IV/2
Elemen : Negara Kesatuan Republik Indonesia
Materi : Persatuan dan Kesatuan Indonesia
Nama Guru : Dian Surya Darta

No	Aspek yang Dinilai	Skor Penilaian			
		4	3	2	1
1	Bahasa yang digunakan dalam pembelajaran sesuai PUEBI	✓			
2	Penyajian kalimat mudah dipahami oleh guru	✓			
3	Media pembelajaran memudahkan guru untuk menjelaskan pembelajaran	✓			
4	Penempatan gambar tepat sesuai dengan uraian materi	✓			
5	Media pembelajaran memudahkan guru menarik minat siswa dalam pembelajaran	✓			
6	Aktivitas dalam media pembelajaran memudahkan guru untuk membantu siswa dalam memahami materi		✓		
Jumlah Skor (skor maks 24)					

Skor Penilaian : Modifikasi Riduwan dan Sunarto (2011)

D. Rumus Kepraktisan

Rumus Penilaian Dengan Persentase (Purwanto 2013)

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

Keterangan:

NP = nilai persen yang dicari

R = skor mentah yang diperoleh

SM = skor maksimum

100 = bilangan tetap

$$NP = \frac{23}{24} \times 100 = 95,83\%$$

E. Kriteria Kepraktisan

Interval	Kategori
86-100%	Sangat Praktis
76-85%	Praktis
60-75%	Cukup Praktis
55-59%	Kurang Praktis
00-54%	Tidak Praktis

Kategori Kepraktisan : Modifikasi Purwanto (2013)

F. Komentar dan Saran Perbaikan

Kegiatan pembelajaran sangat menarik. Dimulai dengan kegiatan awal yang menginspirasi selama pembelajaran. Hal tersebut lebih memudahkan tujuan pembelajaran. Kegiatan ini sudah dilakukan karena media pembelajaran yang menarik serta penyampaian materi yang jelas.

Kegiatan akhir sangat menarik dengan pemberian evaluasi dan reward.

Saran :

pada saat memasang media pembelajaran jangan terlalu lama.

Untuk pemasangan media menggunakan waktu lama hendaknya bisa dengan bantuan bersama atau kegiatan lainnya.

Padang, 16 Januari 2023
Wali Kelas IV



DIAN SURYA DASTA, M.Pd
NIP. -

Lampiran 12 Praktikalitas Respon Siswa

Angket Respon Siswa Terhadap Praktikalitas Multimedia Pembelajaran Nearpod Berbasis Model Problem Based Learning (PBL) pada Pembelajaran PPKn di Kelas IV SD

A. Petunjuk Pengisian

Pilihlah alternatif jawaban yang paling sesuai dengan pendapat siswa pada angket sebagaimana terlampir dengan cara memberi tanda (✓) pada kolom yang telah disediakan. Alternatif jawaban yang dapat dipilih sebagai berikut:

Skor	Kategori	Keterangan
4	Sangat Baik	Sangat baik jika sesuai, jelas, lengkap, dan praktis
3	Baik	Baik jika sesuai, jelas, kurang lengkap, dan praktis
2	Cukup Baik	Cukup baik jika sesuai, jelas, kurang lengkap dan kurang praktis
1	Kurang Baik	Kurang baik jika kurang sesuai, kurang jelas, kurang lengkap dan kurang praktis

Sekolah : SDN 24 Ujung Gurun
 Kelas/Semester : IV/2
 Elemen : Negara Kesatuan Republik Indonesia
 Materi : Persatuan dan Kesatuan Indonesia
 Nama Siswa : KHANZA JAHRA

No	Aspek yang Dinilai	Skor Penilaian			
		4	3	2	1
1	Media pembelajaran memiliki tampilan yang menarik	✓			
2	Bahasa dalam media pembelajaran mudah dipahami		✓		
3	Penggunaan tulisan, warna, dan gambar pada media pembelajaran memudahkan saya memahami pelajaran	✓			
4	Saya tertarik belajar menggunakan media pembelajaran ini	✓			

5	Media pembelajaran sangat membantu saya dalam memahami materi pembelajaran		✓		
6	Soal evaluasi yang ada pada media pembelajaran menuntun saya untuk belajar dengan giat	✓			
Jumlah		22			

Skor Penilaian : Modifikasi Riduwan dan Sunarto (2011)

Padang, 2023
Siswa Kelas IVB


KHAUSA JAURA

**Angket Respon Siswa Terhadap Praktikalitas Multimedia Pembelajaran
Nearpod Berbasis Model Problem Based Learning (PBL)
pada Pembelajaran PPKn di Kelas IV SD**

A. Petunjuk Pengisian

Pilihlah alternatif jawaban yang paling sesuai dengan pendapat siswa pada angket sebagaimana terlampir dengan cara memberi tanda (✓) pada kolom yang telah disediakan. Alternatif jawaban yang dapat dipilih sebagai berikut:

Skor	Kategori	Keterangan
4	Sangat Baik	Sangat baik jika sesuai, jelas, lengkap, dan praktis
3	Baik	Baik jika sesuai, jelas, kurang lengkap, dan praktis
2	Cukup Baik	Cukup baik jika sesuai, jelas, kurang lengkap dan kurang praktis
1	Kurang Baik	Kurang baik jika kurang sesuai, kurang jelas, kurang lengkap dan kurang praktis

Sekolah : SDN 24 Ujung Gurun
 Kelas/Semester : IV/2
 Elemen : Negara Kesatuan Republik Indonesia
 Materi : Persatuan dan Kesatuan Indonesia
 Nama Siswa : Latifah Khaerunisa

No	Aspek yang Dinilai	Skor Penilaian			
		4	3	2	1
1	Media pembelajaran memiliki tampilan yang menarik	✓			
2	Bahasa dalam media pembelajaran mudah dipahami		✓		
3	Penggunaan tulisan, warna, dan gambar pada media pembelajaran memudahkan saya memahami pelajaran	✓			
4	Saya tertarik belajar menggunakan media pembelajaran ini	✓			

5	Media pembelajaran sangat membantu saya dalam memahami materi pembelajaran		✓		
6	Soal evaluasi yang ada pada media pembelajaran menuntun saya untuk belajar dengan giat	✓			
Jumlah		22			

Skor Penilaian : Modifikasi Riduwan dan Sunarto (2011)

Padang, 2023
Siswa Kelas IVB



latifah khairunisa.

**Angket Respon Siswa Terhadap Praktikalitas Multimedia Pembelajaran
Nearpod Berbasis Model Problem Based Learning (PBL)
pada Pembelajaran PPKn di Kelas IV SD**

A. Petunjuk Pengisian

Pilihlah alternatif jawaban yang paling sesuai dengan pendapat siswa pada angket sebagaimana terlampir dengan cara memberi tanda (✓) pada kolom yang telah disediakan. Alternatif jawaban yang dapat dipilih sebagai berikut:

Skor	Kategori	Keterangan
4	Sangat Baik	Sangat baik jika sesuai, jelas, lengkap, dan praktis
3	Baik	Baik jika sesuai, jelas, kurang lengkap, dan praktis
2	Cukup Baik	Cukup baik jika sesuai, jelas, kurang lengkap dan kurang praktis
1	Kurang Baik	Kurang baik jika kurang sesuai, kurang jelas, kurang lengkap dan kurang praktis

Sekolah : SDN 24 Ujung Gurun
 Kelas/Semester : IV/2
 Elemen : Negara Kesatuan Republik Indonesia
 Materi : Persatuan dan Kesatuan Indonesia
 Nama Siswa : L A T I V A A M U J A

No	Aspek yang Dinilai	Skor Penilaian			
		4	3	2	1
1	Media pembelajaran memiliki tampilan yang menarik	✓			
2	Bahasa dalam media pembelajaran mudah dipahami	✓			
3	Penggunaan tulisan, warna, dan gambar pada media pembelajaran memudahkan saya memahami pelajaran		✓		
4	Saya tertarik belajar menggunakan media pembelajaran ini	✓			

5	Media pembelajaran sangat membantu saya dalam memahami materi pembelajaran	✓			
6	Soal evaluasi yang ada pada media pembelajaran menuntun saya untuk belajar dengan giat	✓			
Jumlah			23		

Skor Penilaian : Modifikasi Riduwan dan Sunarto (2011)

Padang, 2023
Siswa Kelas IVB



HASIL ANALISIS PRAKTIKALITAS SISWA

No	Nama	Skor Perolehan Indikator Angket						Skor Perolehan	Skor Maksimal	Persentase
		1	2	3	4	5	6			
1	AAN	4	2	3	3	4	2	18	24	75%
2	AIP	4	4	3	2	4	3	20	24	83%
3	ALA	4	2	3	4	3	2	18	24	75%
4	AR	3	4	2	4	4	2	19	24	79%
5	BISA	4	3	2	4	3	4	20	24	83%
6	BP	4	4	4	4	4	4	24	24	100%
7	BISA	4	3	4	4	3	4	22	24	92%
8	DRH	4	4	4	4	4	4	24	24	100%
9	FRI	4	2	1	4	3	2	16	24	67%
10	FA	4	4	4	4	4	4	24	24	100%
11	HNZ	4	4	3	3	4	4	22	24	92%
12	IAP	4	4	4	4	4	4	24	24	100%
13	I	4	4	4	4	4	4	24	24	100%
14	KTM	4	4	3	4	4	4	23	24	96%
15	KMA	4	4	4	4	4	3	23	24	96%
16	KJ	4	3	4	4	3	4	22	24	92%
17	KA	4	3	4	4	4	4	23	24	96%
18	LK	4	3	4	4	3	4	22	24	92%
19	LA	4	4	3	4	4	4	23	24	96%
20	MJA	4	4	3	4	4	4	23	24	96%
21	MHSAF	4	3	4	1	4	3	19	24	79%
22	PAA	4	4	4	4	4	4	24	24	100%
23	RNN	3	4	2	4	2	4	19	24	79%
24	SA	4	4	3	4	4	4	23	24	96%
25	S	4	4	3	4	4	4	23	24	96%
26	TER	4	4	3	4	4	4	23	24	96%
Rata-rata										91%

Lampiran 13 Surat Izin Melaksanakan Observasi



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
DEPARTEMEN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
Jln. Prof. Dr. HAMKA Kampus UNP Air Tawar Padang, Telp. (0751) 7058694

No : 896/UN35.4.7/KM/2022
Lamp. :-
Hal : Izin Observasi

Padang, 9 September 2022

Kepada: Yth. Kepala SDN 24 Ujung Gurun
di
Tempat

Dengan hormat, dalam rangka menunjang kelancaran pelaksanaan Penelitian mahasiswa Departemen PGSD FIP UNP, kami mohon kepada Bapak/Ibu berkenan memberi izin mahasiswa di bawah ini untuk melaksanakan Observasi di sekolah yang Bapak/Ibu pimpin. Mahasiswa tersebut Sbb :

Nama : KATHERINE PUTRI RIVELIA
NIM / TM : 19129028 / 2019
Departemen : PGSD
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Mengetahui:
Wakil Dekan FIP UNP,

Prof. Dr. Hadiyanto, M.Ed
NIP. 19600416 198603 1 004

Kepala Departemen,


Dra. Yetti Ariani, M.Pd
NIP. 19601202 198803 2 001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
DEPARTEMEN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
Jln. Prof. Dr. HAMKA Kampus UNP Air Tawar Padang, Telp. (0751) 7058694

No : 896/UN35.4.7/KM/2022

Padang, 9 September 2022

Lamp. :-

Hal : Izin Observasi

Kepada: Yth. Kepala SDN Percobaan Padang
di
Tempat

Dengan hormat, dalam rangka menunjang kelancaran pelaksanaan Penelitian mahasiswa Departemen PGSD FIP UNP, kami mohon kepada Bapak/Ibu berkenan memberi izin mahasiswa di bawah ini untuk melaksanakan Observasi di sekolah yang Bapak/Ibu pimpin. Mahasiswa tersebut Sbb :

Nama : KATHERINE PUTRI RIVELIA

NIM / TM : 19129028 / 2019

Departemen : PGSD

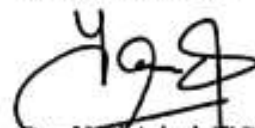
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Mengetahui:
Wakil Dekan I FIP UNP,

Prof. Dr. H. Fadriyanto, M.Ed
NIP. 19600416-198603 1 004

Kepala Departemen,


Dra. Yetti Ariani, M.Pd
NIP. 19601202 198803 2 001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
DEPARTEMEN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
Jln. Prof. Dr. HAMKA Kampus UNP Air Tawar Padang, Telp. (0751) 7058694

No : 937/UN35.4.7/KM/2022
Lamp. :-
Hal : Izin Observasi

Padang, 21 September 2022

Kepada: Yth. Kepala SDN 05 Padang Pasir
di
Tempat

Dengan hormat, dalam rangka menunjang kelancaran pelaksanaan Penelitian mahasiswa Departemen PGSD FIP UNP, kami mohon kepada Bapak/Ibu berkenan memberi izin mahasiswa di bawah ini untuk melaksanakan Observasi di sekolah yang Bapak/Ibu pimpin. Mahasiswa tersebut Sbb :

Nama : **KATHERINE PUTRI RIVELIA**
NIM / TM : 19129028 / 2019
Departemen : PGSD
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Mengesahkan:
Wakil Dekan 1 FIP UNP,

Prof. Dr. Hadiyanto, M.Ed
NIP. 19600416 198603 1 004

Kepala Departemen,


Dra. Yetti Ariani, M.Pd
NIP. 19601202 198803 2 001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
DEPARTEMEN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
Jln. Prof. Dr. HAMKA Kampus UNP Air Tawar Padang, Telp. (0751) 7058694

No : 937/UN35.4.7/KM/2022
Lamp. :-
Hal : Izin Observasi

Padang, 21 September 2022

Kepada: Yth. Kepala SDN 23 Ujung Gurun
di
Tempat

Dengan hormat, dalam rangka menunjang kelancaran pelaksanaan Penelitian mahasiswa Departemen PGSD FIP UNP, kami mohon kepada Bapak/Ibu berkenan memberi izin mahasiswa di bawah ini untuk melaksanakan Observasi di sekolah yang Bapak/Ibu pimpin. Mahasiswa tersebut Sbb :

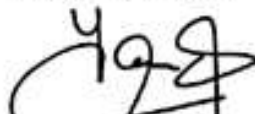
Nama : KATHERINE PUTRI RIVELIA
NIM / TM : 19129028 / 2019
Departemen : PGSD
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Mengetahui:
Wakil Dekan I FIP UNP,

Prof. Dr. H. Hadiyanto, M.Ed
NIP. 19600416 198603 1 004

Kepala Departemen,


Dra. Yeti Ariani, M.Pd
NIP. 19601202 198803 2 001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
DEPARTEMEN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
Jln. Prof. Dr. HAMKA Kampus UNP Air Tawar Padang, Telp. (0751) 7058694

No : 937/UN35.4.7/KM/2022

Padang, 21 September 2022

Lamp. :-

Hal : Izin Observasi

Kepada: Yth. Kepala SDN 22 Ujung Gurun
di
Tempat

Dengan hormat, dalam rangka menunjang kelancaran pelaksanaan Penelitian mahasiswa Departemen PGSD FIP UNP, kami mohon kepada Bapak/Ibu berkenan memberi izin mahasiswa di bawah ini untuk melaksanakan Observasi di sekolah yang Bapak/Ibu pimpin. Mahasiswa tersebut Sbb :

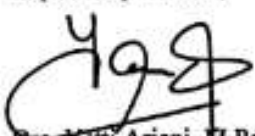
Nama : KATHERINE PUTRI RIVELIA
NIM / TM : 19129028 / 2019
Departemen : PGSD
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Mengetahui:
Wakil Dekan I FIP UNP,

Prof. Dr. Hadiyanto, M.Ed
NIP. 19600416 198603 1 004

Kepala Departemen,


Dra. Yetti Ariani, M.Pd
NIP. 19601202 198803 2 001

Lampiran 14 Surat Validasi Materi



KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
DEPARTEMEN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
Jln. Prof. Dr. HAMKA Kampus UNP Air Tawar Padang, Telp. (0751) 7058694

No : 1360/UN35.4.7/PG/2022
Lamp. :-
Hal : Validasi Materi

Padang, 5 Desember 2022

Kepada: Yth. Atri Walidi, S.Pd., M.Pd
di
Tempat

Dengan hormat,

Dalam rangka penyempurnaan instrumen bahan ajar/ RPP/ Soal tes/ angket/ ^{Media}..... yang akan digunakan oleh mahasiswa untuk penyelesaian skripsinya, maka diperlukan saran dan masukan dari beberapa dosen ahli. Untuk itu kepada Bapak/Ibu dimohon kesediaannya untuk membaca, menimbang, dan memberi saran terhadap instrumen yang telah disusun oleh:

Nama : KATHERINE PUTRI RIVELIA
NIM : 19129028
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul : Pengembangan Multimedia Interaktif *Nearpod* Berbasis Model *Problem Based Learning* (PBL) pada Pembelajaran PPKN di Kelas IV Sekolah Dasar Gugus I Kecamatan Padang Barat Kota Padang

Demikianlah surat ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Kepala Departemen,

Dra. Yetti Ariani, M.Pd
NIP. 19601202 198803 2 001

Lampiran 15 Surat Validasi Bahasa



KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
DEPARTEMEN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
Jln. Prof. Dr. HAMKA Kampus UNP Air Tawar Padang, Telp. (0751) 7058694

No : 1360/UN35.4.7/PG/2022
Lamp. :-
Hal : Validasi Bahasa

Padang, 5 Desember 2022

Kepada: Yth. Dra. Elfia Sukma, M.Pd., Ph.D
di
Tempat

Dengan hormat,

Dalam rangka penyempurnaan instrumen bahan ajar/ RPP/ Soal tes/ angket/.....^{Media} yang akan digunakan oleh mahasiswa untuk penyelesaian skripsinya, maka diperlukan saran dan masukan dari beberapa dosen ahli. Untuk itu kepada Bapak/Ibu dimohon kesediaannya untuk membaca, menimbang, dan memberi saran terhadap instrumen yang telah disusun oleh:

Nama : KATHERINE PUTRI RIVELIA
NIM : 19129028
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul : Pengembangan Multimedia Interaktif *Nearpod* Berbasis Model *Problem Based Learning* (PBL) pada Pembelajaran PPKN di Kelas IV Sekolah Dasar Gugus I Kecamatan Padang Barat Kota Padang

Demikianlah surat ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Kepala Departemen,

Dra. Yetti Ariani, M.Pd
NIP. 19601202 198803 2 001

Lampiran 16 Surat Validasi Media



KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
DEPARTEMEN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
Jln. Prof. Dr. HAMKA Kampus UNP Air Tawar Padang, Telp. (0751) 7058694

No : 1389/UN35.4.7/PG/2022

Padang, 12 Desember 2022

Lamp. :-

Hal : Validasi Media

Kepada: Yth. Septriyon Anugrah, S.Kom., M.Pd.T

di

Tempat

Dengan hormat,

Dalam rangka penyempurnaan instrumen bahan ajar/ RPP/ Soal tes/ angket/..... yang akan digunakan oleh mahasiswa untuk penyelesaian skripsinya, maka diperlukan saran dan masukan dari beberapa dosen ahli. Untuk itu kepada Bapak/Ibu dimohon kesediaannya untuk membaca, menimbang, dan memberi saran terhadap instrumen yang telah disusun oleh:

Nama : **KATHERINE PUTRI RIVELIA**

NIM : 19129028

Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul : Pengembangan Multimedia Interaktif Nearpod Berbasis Model *Problem Based Learning* (PBL) pada Pembelajaran PPKn di Kelas IV Sekolah Dasar Gugus 1 Kecamatan Padang Barat Kota Padang

Demikianlah surat ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Kepala Departemen,

Dra. Yetti Ariani, M.Pd

NIP. 19601202 198803 2 001

Lampiran 17 Surat Izin Melaksanakan Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
DEPARTEMEN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
Jln. Prof. Dr. HAMKA Kampus UNP Air Tawar Padang, Telp. (0751) 7058694

Nomor : 1441/UN35.4.7/PG/2022

Padang, 26 Desember 2022

Lamp. : -

Hal : Permohonan Izin Melaksanakan
Penelitian

Kepada: Yth. Kepala SDN 24 Ujung Gurun
Di
Tempat

Dengan hormat, dalam rangka menunjang kelancaran pelaksanaan Penelitian mahasiswa Departemen PGSD FIP UNP, kami mohon kepada Bapak/Ibu berkenan memberi izin melaksanakan penelitian di sekolah yang Bapak/Ibu pimpin.

Mahasiswa tersebut adalah :

Nama : KATHERINE PUTRI RIVELIA
NIM / TM : 19129028 / 2019
Departemen : PGSD / S-1
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Pengembangan Multimedia Interaktif *Nearpod* Berbasis Model *Problem Based Learning* (PBL) pada Pembelajaran PPKN di Kelas IV Sekolah Dasar Gugus I Kecamatan Padang Barat Kota Padang

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Kepala Departemen,

Dra. Yelli Ariani, M.Pd
NIP. 19601202 198803 2 001

Lampiran 18 Surat Balasan Izin Melaksanakan Penelitian



**PEMERINTAH KOTA PADANG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SEKOLAH DASAR NEGERI 24 UJUNG GURUN
KECAMATAN PADANG BARAT**



*Jalan Veteran No. 82, Kelurahan Ujung Gurun, Kecamatan Padang Barat
Telepon (0751) – 21788 e-mail : sdn24ujunggurun24@gmail.com*

**SURAT KETERANGAN
TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN
Nomor: 421.2/024/Dikbud/SDN 24 U.Gurun/2023**

Kepala Sekolah Dasar Negeri 24 Ujung Gurun, Kecamatan Padang Barat berdasarkan surat Universitas Negeri Padang Nomor: 1441/UN35.4.7/PG/2022 Tanggal 26 Desember 2022 perihal Izin Penelitian dengan ini menerangkan :

Nama : **KATHERINE PUTRI RIVELIA**
NIM : 19129028
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Universitas Negeri Padang
Semester : VIII (Delapan)
Waktu : Tanggal 9 dan 16 Januari 2023

Benar yang tersebut diatas telah selesai melaksanakan penelitian di SDN 24 Ujung Gurun Kecamatan Padang Barat dengan Judul "**Pengembangan Multimedia Interaktif *Nearpod* Berbasis Model *Problem Based Learning* (PBL) pada Pembelajaran PPKN di Kelas IV Sekolah Dasar Gugus I Kecamatan Padang Barat Kota Padang**".

Demikian Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 16 Januari 2023

Kepala Sekolah



Lampiran 19 Dokumentasi

SDN 24 Ujung Gurun
Pertemuan 1

Orientasi Siswa pada Masalah



Mengorganisasi Siswa untuk Belajar



Membimbing Penyelidikan



Mengembangkan dan Menyajikan Hasil Karya



Menganalisis dan Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah



Penggunaan Media dalam Pembelajaran



Pertemuan 2

Orientasi Siswa pada Masalah



Mengorganisasi Siswa untuk Belajar



Membimbing Penyelidikan

Mengembangkan dan Menyajikan Hasil Karya



Menganalisis dan Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah



Penggunaan Media dalam Pembelajaran



Foto Bersama Siswa Kelas IVB



